



Kemenkes
Poltekkes Jakarta III



LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN
POLTEKKES JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Pondok Melati 
Kota Bekasi, Jawa Barat 17415

<https://poltekkesjakarta3.ac.id> 

sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id 

(021)84978693 

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada Tahun 2024, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2018-2024.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan hilirisasi hasil penelitian. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, 31 Desember 2024
Direktur Poltekkes Jakarta III



Dr. Siti Badriah, M.Kep, Ns, Sp.Kep.Kom
NIP. 197512311998032002

EXCECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

“Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039“.

Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional

MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Menggunakan 17 (Tujuh Belas) Indikator Utama Yaitu:

1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional
2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU
3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset

4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU
6. Persentase Rekomendasi HasU Pengawasan BPK RI yang telah Tuntas Ditindaklanjuti
7. Persentase Realisasi Anggaran
8. Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang dengan 2 Tahun Jabfung Dos
9. Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/ atau Guru Besar
10. Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediet (TOEFL ITP min 475)
11. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi
12. Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"
13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah
14. Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri
15. Jumlah Penghargaan yang didapat
16. Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi
17. Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2019-2023 sebagai berikut:

NO	Capaian Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Nilai LKj	98,75	99,00	96.45	98.35	98,86

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III sama pada tahun 2018 dan 2019 serta meningkat dari tahun 2019 ke 2020, namun menurun tahun 2021 karena ada perubahan indikator penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional. Namun meningkat lagi pada tahun 2022, dan tertinggi di lingkungan di lingkungan Kemenkes. Pada tahun 2019 mendapatkan penghargaan dari Badan PPSDM Kesehatan atas konsistensi kenaikan dan nilai tertinggi di Lingkungan Poltekkes Kemenkes.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2023, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	2023			2024		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	RM	55.260.670.000	54,871,760,547	99.32	52.208.207.000	50.953.719.059	97.59
2	BLU	35.898.162.000	35,231,920,550	98.14	42.066.833.000	39.987.573.515	95.05
	Jumlah Bersih	91.158.832.000	90,103,681,097	98.86	94.275.040.000	90.941.292.574	96.46

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi yang unggul berbasiskan teknologi kesehatan di Asia Tenggara tahun 2028.

Poltekkes Jakarta III telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2024 yaitu pengembangan berbagai aplikasi untuk pendukung layanan administrasi dan akademik, pelatihan leadership untuk jajaran manajemen, pelatihan bidang keilmuan, pelatihan persiapan UKOM OSCE, pelatihan kurikulum OBE untuk persiapan akreditasi internasional, pelatihan prometric, pelatihan bahasa inggris untuk dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung visi Poltekkes, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes. Selain itu, Poltekkes juga melakukan penilaian mandiri maturity rating pengelolaan BLU dan penyusunan dokumen ISO lingkungan dalam mendukung maturity rating pengelolaan BLU, manajemen risiko serta penilaian mandiri SPIPT. Sementara yang sedang dalam proses penataan adalah pemetaan data akademik sesuai tuntutan PP PTKL dan pengembangan Sentra Unggulan Poltekkes (SUP) Jakarta III bersama dengan semua Poltekkes Kemenkes RI. Berbagai capaian dan prestasi didapatkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2024 salah satunya: pada unit kearsipan sebagai Unit Pelaksana teknis Terbaik I Dalam pemanfaatan aplikasi SRIKANDI di Lingkungan Ditjen Nakes 2023-2024, serta Unit Kearsipan III Kementerian Kesehatan Akreditasi AA (istimewa).

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Laporan Kinerja Tahun 2024	i
Kata pengantar.....	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	1
3. Tugas Pokok dan Fungsi	1
4. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	8
5. Tujuan Penulisan LKj.....	15
6. Sistematika Penulisan.....	15
 BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
1. Rencana Aksi Kegiatan	16
2. Tujuan dan Sasaran	17
3. Perjanjian Kinerja	22
4. Penetapan Kinerja	23
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Capaian Kinerja.....	29
2. Analisis Capaian Kinerja.....	31
3. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	84
BAB IV PENUTUP	91

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Struktur Organisasi
Gambar 3.1 : Dokumen Pendukung Modernisasi BLU

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III	4
1.2	Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023 dan Tahun 2024	9
1.3	Jumlah Tenaga Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	9
1.4	Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang pendidikan Tahun 2024	10
1.5	Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III	12
2.1	Sasaran Strategi Bisnis	18
2.2	Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III-Ditjen Nakes Tahun 2024	22
3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III	30
3.2	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024	32
3.3	Perbandingan Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	32
3.4	Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024	33
3.5	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024	35
3.6	Perbandingan Target Pendapatan BLU	35
3.7	Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2024	36
3.8	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	38
3.9	Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset	38
3.10	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2024	39
3.11	Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	42
3.12	Perbandingan Target Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	43
3.13	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	47
3.14	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	48
3.15	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	50
3.16	Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2024	50

3.17	Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	51
3.18	Perbandingan Target Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029	52
3.19	Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah lektor kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	55
3.20	Perbandingan Target dosen yang telah lektor kepala dari dosen yang 2 tahun fungsional di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2028	55
3.21	Daftar Dosen Dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024	57
3.22	Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	58
3.23	Perbandingan Target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029	59
3.24	Hasil Test TOEFL Seluruh Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III	59
3.25	Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024	61
3.26	Perbandingan Target Persentase Kelulusan UKOM	61
3.27	Target, Realisasi Dan Capaian Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	64
3.28	Perbandingan Target Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Tahun 2025 – 2029	64
3.29	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	67
3.30	Perbandingan Target Persentase Penyerapan Lulusan Di Fasyankes Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	68
3.31	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan yang bekerja di luar negeri Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024	70
3.32	Perbandingan Target persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	71
3.33	Target, Realisasi dan capaian Jumlah Penghargaan yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	73
3.34	Target, Realisasi dan capaian luaran penelitian yang dapat dikomersialisasikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	77
3.35	Perbandingan Target Luaran Penelitian Yang Yang Dapat Dikomersialisasikan Di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029	77

3.36	Target, Realisasi dan capaian pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU dan KIA) Poltekkes Kemenkes Jakarta III	80
3.37	Perbandingan Target pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029	80
3.38	Realisasi Anggaran Per KRO Tahun 2024	83

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 3.1 : Capaian IKU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2023
- Grafik 3.2 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian persentase pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Grafik 3.3 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian persentase pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Grafik 3.4 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
- Grafik 3.5 : Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
- Grafik. 3.6 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 -2024
- Grafik 3.7 : Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Dosen Yang Telah Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
- Grafik 3.8 : Perbandingan Target, Realisasi, Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024
- Grafik 3.9 : Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada Tahun 2024 pelaksanaan Tri Dharma PT, khususnya Pendidikan sudah dilakukan secara hybrid, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan langsung di lapangan atau rumah sakit. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap peningkatan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan PMK No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, serta secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian kesehatan dan PMK No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- i. Pengelolaan sistem, data dan informasi
- j. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- k. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- l. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain melaksanakan Pendidikan vokasi, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

4. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan

Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2020 dan PMK No. 12 tahun 2023, terdiri atas:

- a. Dewan Pengawas
- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Administrasi Akademik dan Umum c. Sub Bagian Administrasi Akademik
- c. Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Jurusan
- e. Program Studi
- f. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- g. Pusat Pengembangan Pendidikan
- h. Pusat Penjaminan Mutu
- i. Unit Teknologi Informasi
- j. Unit Laboratorium Terpadu
- k. Unit Perpustakaan Terpadu
- l. Unit Pengembangan Bahasa
- m. Unit Pengelola Usaha

STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA



Gambar 1.1. Struktur Organisasi

Adapun Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang Keuangan,	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.

	kepegawaian dan administrasi umum	
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan.
3	Dewan Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur 2. Mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi 4. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi 5. Melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.
4	Satuan Pengawas Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan; 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum

6	Sub Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapacabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis peendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penjaminan mutu
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan Bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa

16	Unit Pengelola Usaha	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi: mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaringkerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiwa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III sampai dengan akhir tahun 2024 berjumlah 2884 orang dan terdiri dari :

- a. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Sarjana Terapan + Profesi).
- b. Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi D IV Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dan Prodi Promosi Kesehatan
- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III dan Program studi DIV Teknologi Laboratorium Medis
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi DIV Fisioterapi dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes
Jakarta III Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2023		Total	Jumlah Mahasiswa 2024		Total
		L	P		L	P	
1	Teknologi laboratorium Medis	86	432	518	86	393	479
2	Kebidanan	45	930	975	71	1027	1098
3	Keperawatan	81	856	937	91	797	888
4	Fisioterapi	87	271	358	109	310	419
	Jumlah	299	2489	2788	357	2527	2884

Pada tahun 2023 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 2788 dan pada tahun 2024 jumlah mahasiswa meningkat menjadi 2884 orang karena ada penambahan program alih jenjang serta profesi.

2. Sumber Daya

a. Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Secara rinci data dosen menurut jabatan akademik di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

No	Jurusan	Jumlah Dosen			
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Jumlah
1	Keperawatan	6	16	11	33
2	Kebidanan	6	30	7	43
3	Fisioterapi	5	11	2	18
4	TLM	7	15	0	22
	Total	24	72	20	116

b. Tenaga kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 100 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang pendidikan
Tahun 2024

JURUSAN	STRATA PENDIDIKAN																JML
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	-	-	-	4	-	-	9
Jurusan Kebidanan	-	-	-	1-	3	2	-	1	-	2	-	3	-	3	-	1	16
Direktorat	-	-	-	-	5	2	-	-	5	5	-	1	17	16	6	3	60
Jurusan TLM	-	-	-	-	4	-	-	-	1	2	-	-	1	1	-	1	10
Jurusan Fisioterapi	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	5
JUMLAH	0	0	0	0	14	9	0	1	4	10	0	4	16	15	5	5	100

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai dibangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas. Tersedia ruang kelas kedap suara di Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan TLM
- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu: anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multimedia
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa

diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan keliling yang melayani masyarakat agar meningkatkan motivasi membaca.

- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti sosial tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, Depok, Bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas, Praktik bidan mandiri, Cardea Asia Physio dan Pilates, Sil-very wellnes & Health Center, Get Fit, Senso Kids, Jets Physiocare Center, PT Administrasi Medika
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Provinsi
- d. Panti Sasana Tresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Perpustakaan Nasional, PT Enam Kubuku Indonesia
- f. Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Kalimantan Timur, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, Mataram, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul, Universitas Gunadarma
- g. Institusi Pendidikan Luar Negeri : Nanyang University Singapore, Arellano University, CHEERS (Community Health Education Emergency Rescue Services), Burapha University Thailand, Dongseo University, Lincoln University College, Centro Escolar University Philippine, MRK, Osaka University, St. Paul University, National College of Nursing Japan, Unof MAIWP International Malaysia (UCMI),
- h. Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai

Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT jalan Hijau PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Yayasan Sayap Ibu, Pusilkom UI, KONI, Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Japan Indonesian Economic Centre (JIAEC), PT Internasional Heald Training Program (IHTP), PT OS Selnajaya Indonesia, PT Tata Bhakti Medika, PT Admedika, PT NH Klinik, PT Bank Syariah Mandiri, PT International Student Service, LAM PTKes, BP2MI. PT Rumah Sunatan Indonesia, English Coach Pelatihan Bahasa Inggris

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2023	2024
1	RM	55.260.670.000	52.208.207.000
2	BLU	35.898.162.000	42.066.833.000
	TOTAL	91.158.832.000	94.275.040.000

6. Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan

- a. Layanan Perkantoran
 - 1) Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - 2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
 - 3) Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
 - 1) RKAKL
 - 2) Rencana Strategi Bisnis
 - 3) Rencana Induk Pengembangan
 - 4) Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

- 1) Workshop Akademik: Pendampingan Open Journal System, Persiapan Exit Exam, Penyusunan Dokumen Mutu, Penyusunan Program Pelatihan, Penyusunan Kurikulum, Persiapan Akreditasi, Penyusunan Dokumen Mutu Pelatihan, Updating Peraturan Akademik, Tracer Study, Updating Reviewer Kaji Etik
- 2) Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, Pengembangan aplikasi LMS. Pengembangan aplikasi pengaduan terpadu, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan, MCU pegawai.
- 3) Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.

d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara)

e. Laporan Kinerja.

- 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu, penguatan Sistem Manajemen Lingkungan,
- 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE

(Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dll).

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI, seminar nasional dan international conference. Penelitian oleh tenaga pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian kerjasama PT, penelitian unggulan PT, peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop, persiapan karebitasi jurnal menuju SINTA 2.
- 4) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat di wilayah Kec. Cakung, Kec. Cipayung dan Kec. Jati warna Bekasi melalui penerapan skema desa sehat. Kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna dan kegiatan GERMAS
- 5) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Nakes Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas, pengiriman relawan dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan
- 6) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan *focus group discussion*
- 7) Kegiatan pendidikan jurusan keperawatan, kebidanan, teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif, OSCE
 - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,

- Pembimbing akademik
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- 8) Pengembangan kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja instansi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA dan RIP
 - g. Pengembangan sarana dan prasarana seperti pemeliharaan gedung Pendidikan, Gedung parkir, musholah
 - h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS, Dinas Kesehatan Bekasi
 - i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
 - j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (Bank BNI)
 - k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sopenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistimatika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

BAB I	Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan
BAB II	Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja
BAB III	Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran
BAB IV	Penutup

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA AKSI KEGIATAN

VISI

Politeknik Kesehatan Jakarta III menetapkan visi sebagai berikut: “ Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039”.

Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional

MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
- 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kesehatan Jakarta III disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi Poltekkes, secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.
- 4) Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

SASARAN

Upaya mencapai visi misi ditetapkan berdasarkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
- 2) Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas
- 3) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 6) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- 7) Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma Pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan
- 8) Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik

dan non Akademik

9) Peningkatan sarana dan prasarana

Tabel. 2.1
SASARAN STRATEGI BISNIS

SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/
	INDIKATOR
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global	
Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.	
Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Persentase dosen tetap Pendidikan S3
	Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar
	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen
	Persentase Dosen Kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475
	Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional
	Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>
Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum
	Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>
	Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa

	Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.
	Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC(<i>Inter Profesional Colaboration</i>)
	Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional(Exit exam)
	Persentase Ujian OSCE tingkat Nasional
	Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terapi wicara ● Penata anestesi
	Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan
Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :
	1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps
	2. Bandwidth Layanan Internet
	Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn
	Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik
Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa
	Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa
	Persentase serapan lulusan Dalam negeri di fasyankes milik pemerintah
	Persentase serapan lulusan < 3 bulan pada lulusan T-1
	Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri
	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 tingkat nasional dan internasional
	Jumlah mahasiswa asing
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti student exchange
	Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan carrier centre dengan melibatkan IDUKA/Promosi
	Persentase respon rate Tracer Study

	Jumlah kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat	
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	
Peningkatan[1] kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi
	Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian
	Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN
	Jumlah publikasi international dan international bereputasi
	Jumlah HKI /Paten luaran penelitian
	Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat
	Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat
	Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat international
	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak
Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan	
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.	
Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
Misi 4 : Menguatkan tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	

Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Jumlah prodi terakreditasi internasional
	Peringkat akreditasi institusi Poltekkes
	Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran
	Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati
	Status akreditasi Arsiparis Polkesjati
	Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)
	Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col
	Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi
	Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)
Peningkatan kapasitas organisasi dan tata Kelola administrasi akademik dan non akademik	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik
	Maturity Rating
	Inovasi Pengelolaan Lingkungan
	Peningkatan pendapatan BLU
	Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset
	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional
	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti
	Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU
	Fasilitasi sarana kelas Internasional
Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana OSCE Center
	Tersedianya sarana untuk gedung
	-asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna
	- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna
	- Tempat Ibadah
	Tersedianya gedung training center

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 terdiri dari 17 (sembilan belas) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III-Ditjen Nakes
Tahun 2024

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
A	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	52.97 %
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	37.190.971.000

		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	2.180.000.000
		4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	165%
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5
		6.	Persentase Rekomendasi HasU Pengawasan BPK RI yang telah Tuntas Ditindaklanjuti	95%
		7.	Persentase Realisasi Anggaran	96%
B.	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos dengan 2 Tahun Jabfung DosenDosen	100%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/ atau Guru Besar	20%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Internasional di level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	99%
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%
		15.	Jumlah Penghargaan yang Didapat	10
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian
		17.	Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)	5 MOU

D. PENETAPAN KINERJA

No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
A	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien, dan Akuntabel			
1			Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	52,97%
2			Jumlah Pendapatan BLU tahun 2024	37.190.971.000
3			Realisasi pendapatan dari Optimalisasi Aset	2.180.000.000
4			Presentase Penyelesaian Modernisasi BLU	165%
5			Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3,50
	1.1.	Tata Kelola administrasi umu, kepegawaian, keuangan dan BMN yang akuntabel dan transparan	1. Jumlah dokumen perencanaan keuangan	2
			2. Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			3. Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	6
			4. Persentase laporan keuangan tepat waktu	100
			5. Adanya audit keuangan eksternal	2
			6. Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
			7. Jumlah dokumen Kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	5
No.	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
B	Layanan Prima			
6	Kualitas Lulusan			95,89%
	1.1.	Melaksanakan uji kompetensi/ Program exit exam	5.1.1. Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev, IBA dan analisis Soal	45
			5.1.2. Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	3
			5.1.3. Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryout ukom di internal	2
			5.1.4. Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exit exam	10
			5.1.5. Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
			5.1.6. Ketersediaan fasilitas ukom dengan metode OSCE	2
			5.1.7. Jumlah paket soal yang tersedia dalam bank soal yang ada di masing- masing jurusan	4
			5.1.8. Jumlah laporan hasil Evaluasi kegiatan ukom setiap jurusan	4
			5.1.9. Persentase kelulusan ukom	83%
			5.1.10. Presentase kelulusan tepat waktu	98%
	2.1	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	6.2.1. Jumlah pengembangan aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran	1
			6.2.2. Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	80%
			6.2.3. Persentase evaluasi mata kuliah yang menggunakan aplikasi CAT	60%
	3.1		6.3.1. Jumlah laporan hasil review kurikulum	8

		Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara Berkesinambungan	6.3.2. Jumlah hasil Tracer Studi	8
7	Kuantitas dan Kualitas Penelitian , HKI dan Produk Inovasi			100%
	1.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	7.1.1. Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			7.1.2. Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	90
			7.1.3. Jumlahkegiatan workshop penelitian	1
			7.1.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikanmelalui seminar	30
			7.1.5. Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
			7.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar penelitian	5
	2.1	Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk dimanfaatkan masyarakat	7.2.1. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	6
			7.2.2. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	7
			7.2.3. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	8
			7.2.4. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	5
			7.2.5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui Seminar (Prosiding)	2
			7.2.6. Jumlah kegiatan seminar desiminasi hasil penelitian dan pengabmas	1
			7.2.7. Jumlah penerbitan	
			a) JITek	2
			b) JIKEP	2
	3.1	Membuat kontrak bisnis dengan industri terkait komersialisasi produk penelitian dan Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan HKI dari hasil riset dan pengabmas	7.3.1. Jumlah hasil penelitian yang dapat dikomersialisasikan melalui kontak bisnis dengan industry	2
			7.3.2. Jumlah karya ilmiah dan HAKI dari hasil riset dan pengabmas	82
8.	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat			100%
	1.1	Peningkatan kuantitas dankualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	8.1.1. Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	120
			8.1.2. Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas	70%
			7.1.3. Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	6
			7.1.4. Jumlahkegiatan workshop pengabmas	1
			7.1.5. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat dalam bentuk MOU dan MOA	6
			7.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim pakar pengabmas	6

			7.1.7. Jumlah dokumen kerjasama dengan tim satgas bencana	1	
9.	Kuantitas dan kualitas dosen			54%	
	Rasio Dosen terhadap Mahasiswa			1:20	
	1.1.	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	9.1.1. Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	5	
			9.1.2. Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	4	
			9.1.3. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	130	
			9.1.4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	175	
			9.1.5. Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	5	
			9.1.6. Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	6	
			9.1.7. Jumlah dosen tamu	45	
			a) Dalam negeri b) Luar negeri		
	2.1	Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)	9.2.1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	100%	
			9.2.2. Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	6	
	3.1	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	9.3.1. Penambahan sarana pendidikan	70	
			a) Alat laboratorium		
			b) Alat bantu mengajar	30	
			c) Buku perpustakaan	50	
			9.3.2. Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1	
			9.3.3. Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1	
			9.3.4. Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1	
		jumlah dosen berkualifikasi S3			
	4.1	Mengirim SDM tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan pendidikan S3	9.4.1. Jumlah tenaga pendidik yang telah menyelesaikan Pendidikan S3	13	
10.	Serapan Lulusan			42%	
	1.1.	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	10.1.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	70%	
			10.1.2. Jumlah kegiatan UKM	11	
			10.1.3. Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan	70%	
			10.1.4. Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU	18	
			10.1.5. Jumlah kegiatan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan melalui E-Filing sistem	1	
			10.1.6. Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain	6	

			10.1.7. Lulusan yang sudah bekerja kurang dari < 6 bulan setelah yudisium atau setelah wisuda	87%
	2.1	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	10.2.1. Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	70%
			10.2.2. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	5
			10.2.3. Persentase layanan administrasi yang diberikan kepada alumni dan masyarakat	100%
			10.2.4. Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	2
			10.2.5. Jumlah Lulusan yang Bekerja di Puskesmas	2.78%
11.	Prestasi Dosen dan Mahasiswa			100%
	Prestasi Dosen			
	1.1	Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dan pengembangan Bahasa asing	11.1.1. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan <i>faculty exchange</i>	8
			11.1.2. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	120
			11.1.3. Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			11.1.4. Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	3
			11.1.5. Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
	Prestasi Mahasiswa			
	2.1	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	11.2.1. Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	10
			11.2.2. Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	16
			11.2.3. Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	3
			11.2.4. Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	6
			11.2.5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student exchange	10
			11.2.6. Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional	40
	3.1	Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	11.3.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	35%
			11.3.2. Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	60%
			11.3.3. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	50
			11.3.4. Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	20%
12.	Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa			53%
	Presentasi Jumlah Penerima Beasiswa			24%

	1.1	Memfasilitasi bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	12.1.1. Persentase bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan gakin	24%
	Presentase Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional			82%
	1.1	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan	12.1.1. Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a) Jumlah standar mutu b) Jumlah SOP c) Jumlah IK	12
			12.1.2. Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			12.1.3. Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			12.1.4. Jumlah laporan hasil AMI	2
			12.1.5. Jumlah akreditasi prodi dengan predikat a) Meningkatkan akreditasi B ke A b) Meningkatkan akreditasi dari C ke B	1 1
	2.1	Melakukan pengembangan melalui penambahan program studi	12.2.1. Jumlah proposal Usulan Prodi baru yang memperoleh rekomendasi dari PPSDM	1
			12.2.2. Jumlah usulan pembukaan Prodi baru yang disetujui	1
			12.2.3. Penerbitan izin pembukaan program studi	1
	3.1	Terlaksananya pengembangan unggulan Poltekkes sebagai CoE / PUI-PK	12.3.1. Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes (PUI-PK)	1
			12.3.2. Jumlah score proposal usulan PUI-PK /CoE	2
			12.3.3. Jumlah Score kegiatan yang mendukung PUI-PK / CoE	5
	4.1	Pengembangan Rintisan Kelas Internasional	12.4.1. Jumlah benchmarking institusi RKI ke luar negeri	2
			12.4.2. Pengembangan Prodi RKI	1
			12.4.3. Pengembangan prodi dari RKI menjadi kelas Internasional	0

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2018-2023 dapat digambarkan terjadi peningkatan dari tahun 2018-2021. Akan tetapi sejak tahun 2022-2023 terjadi penurunan karena ada perubahan-perubahan indikator dan definisi operasional, namun capaiannya masih tetap diatas 100%. Adapun capaian indikator kinerja utama dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Grafik 3.1
Capaian IKU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018-2023

Capaian indikator kinerja utama yang secara konsisten di atas 100% juga berdampak terhadap penilaian kinerja Poltekkes Jakarta III yang memperoleh nilai kinerja tertinggi di lingkungan Poltekkes Jakarta III. Berikut ini adalah gambaran nilai kinerja dari tahun 2018-2023. Kinerja tahun 2024 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setiap semester dan terdapat 17 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Berikut ini digambarkan capaian IKU per indikator kinerja utama serta analisis ketercapaiannya:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No.	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
A	Tata Kelola	1.	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	52.97 %	63,19%	131,22%
		2.	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	37.190.971.000	57.422.905.106	154.40%
		3.	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	2.180.000.000	3.824.030.506	195,41%
		4.	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	165%	259%	165%
		5.	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.5	4.53	129.43%
		6.	Persentase Rekomendasi HasU Pengawasan BPK RI yang telah Tuntas Ditindaklanjuti	95%	100%	105.25%
		7.	Persentase Realisasi Anggaran	96%	96,46%	100.48%
B.	Pendidikan	8.	Persentase Dosen yang Memiliki Serdos yang dengan 2 Tahun Jabfung DosenDosen	100%	100%	100%
		9.	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/ atau Guru Besar	20%	20,56%	102,8%
		10.	Persentase Kemampuan Bahasa Inggris Dosen Kelas Intemasional di level Intermediet (TOEFL ITP min 475)	70%	90%	128,57%
		11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	99%	99,87%	100,88%
		12.	Penambahan Prodi Terakreditasi "Unggul"	1 Prodi	2	200%
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	30%	39%	130%
		14.	Persentase Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	15%	19,32%	128%
		15.	Jumlah Penghargaan yang didapat	10	15	150%
C.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	16.	Jumlah Penelitian yang dikomersialisasi	1 Penelitian	1	100%
		17.	Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)	5 MOU	7	140%

B. Analisis Capaian Kinerja

INDIKATOR 1 PERSENTASE REALISASI PENDAPATAN BLU TERHADAP BIAYA OPERASIONAL

1. Definisi Operasional

Pendapatan BLU merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, dan tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupah Murni).

Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

2. Target

Perhitungan Target :

Target Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional yaitu **52,97 %**

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100 \%$$

Pendapatan BLU tahun 2024 sebesar Rp. 57.422.905.106 dan Biaya operasional Tahun 2024 sebesar Rp 90.879.695.034 sehingga realisasinya: **63.19%**

4. Capaian

Perhitungan Capaian : 15

$$\text{(Realisasi/target)} \times 100 \times \text{bobot IKU (110\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2024 adalah

$$63.19 / 52.97 \times 100\% = 119,29\% \times \text{bobot (110\%)} = 131,22\%$$

Tabel 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	52.97%	63,19%	131,22%

Jika dilihat dari tabel di atas, capaian pada tahun 2024 sudah melebihi 100%. Dibandingkan dengan POBO tahun 2023 yaitu 96.63% terjadi peningkatan untuk realisasi dan capaian POBO pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan Poltekkes Jakarta III semakin meningkat.

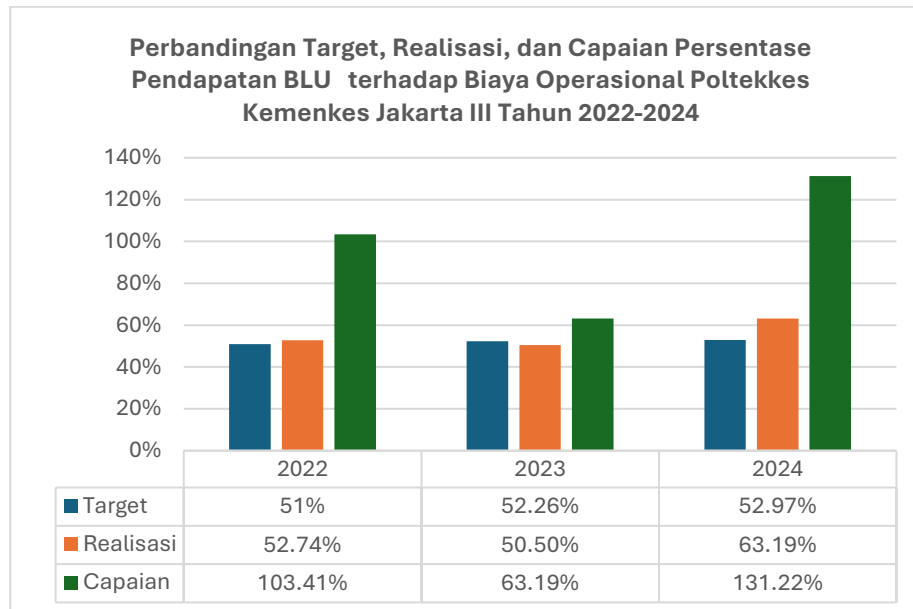
Perbandingan target persentase pendapatan BLU terhadap biaya operasional dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Target Persentase Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase Realisasi Pendapatan BLU terhadap biaya operasional	54%	55%	56%	57%	58%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dari tahun 2025 ke tahun 2029 karena direncanakan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya. Jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2024, yang sudah mendekati target dengan capaian mendekati 100%, kemungkinan besar target tersebut di tahun 2024 akan tercapai mengingat akan bertambahnya

jumlah mahasiswa sehingga pendapatan meningkat, selain itu pendapatan dari pemanfaatan aset serta adanya efisiensi dari biaya operasional yang digunakan oleh bagian/jurusan/pusat unit di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.



Grafik 3.2. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian persentase Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022- 2024

5. Dokumen pendukung

yaitu Laporan penerimaan BLU dan laporan biaya operasional tahun 2024

**Tabel 3.4
Pendapatan BLU dan Biaya Operasional Tahun 2024**

No	Bulan	Pendapatan PNPB	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	11.756.280.000	1.248.868.366	0,00%
2	Februari	985.901.959	7.178.289.690	151,20%
3	Maret	193.141.698	10.585.430.354	68,04%
4	April	781.313.605	6.657.487.566	53,43%
5	Mei	1.656.828.535	5.448.587.323	49,40%
6	Juni	2.266.764.797	7.440.957.652	45,75%
7	Juli	14.487.676.574	8.503.167.992	68,27%
8	Agustus	3.972.663.266	6.385.660.906	67,54%
9	September	493.435.819	4.933.528.179	62,68%
10	Oktober	466.022.938	7.722.314.715	56,06%
11	November	573.414.621	8.170.842.388	50,67%

No	Bulan	Pendapatan PNPB	Biaya Operasional	Persentase
12	Desember	19.789.611.294	16.604.559.903	63,19%
	Total	57.422.905.106	90.879.695.034	63.19%

Sumber : Laporan Keuangan, 2024

6. **Sumber Data** : Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan, serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Penambahan jumlah mahasiswa dari prodi existing sehingga meningkatkan pendapatan
- 2) Pengembangan berbagai pelatihan yang dilakukan dengan menerapkan pola tarif yang ada serta penyewaan berbagai asset dapat meningkatkan pendapatan
- 3) Melakukan efisiensi belanja operasional

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes Jakarta III berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui penambahan mahasiswa serta pemanfaatan asset melalui pengembangan KSO dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Disamping itu, upaya yang dilakukan juga dengan melakukan efisiensi belanja operasional.

INDIKATOR 2 REALISASI PENDAPATAN BLU TAHUN 2024

1. Definisi Operasional

Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

2. Target

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

Target : Jumlah pendapatan BLU pada tahun 2024 sesuai DIPA sebesar Rp. 37.190.971.000

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun. Pendapatan BLU tahun 2024 sebesar Rp 57.422.905.106 sehingga **realisasinya pada tahun 2024 yaitu Rp 57.422.905.106**

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

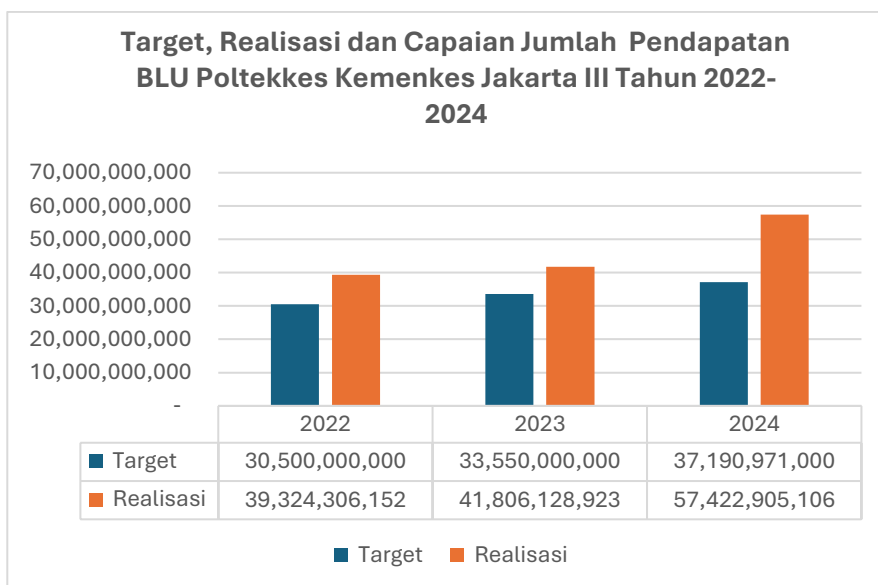
Capaian kinerja Tahun 2024 adalah realisasi dibagi target dikali 100%. = $57.422.905.106 / 37.190.971.000 \times 100\% = 154,40\%$ x bobot (100%) = 154,40%

Tabel 3.5
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan BLU	37.190.971.000	57.422.905.106	154,40%

Jika dilihat realisasi pendapatan BLU Tahun 2024 sudah melampaui target yang ditetapkan, Dibandingkan dengan pendapatan BLU tahun 2023 yaitu realisasinya 41.806.128.923 dan capaiannya 137.06%, maka terjadi peningkatan untuk realisasi dan capaian pendapatan BLU tahun 2024. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan Poltekkes Jakarta III semakin meningkat.

Perbandingan target persentase pendapatan BLU dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:



Grafik 3.3. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian persentase pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III

**Tabel 3.6
Perbandingan Target Pendapatan BLU**

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Pendapatan BLU	40.512.450.000	42.538.050.000	44.664.937.538	46.898.184.414	49.243.093.635

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah setiap tahunnya, jika dilihat dari target dan realisasi tahun 2024 kemungkinan besar target tersebut akan tercapai mengingat bertambahnya jumlah mahasiswa serta direncanakan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat,

selain itu dilakukan pengembangan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III seperti klinik dengan layanan BPJS dan pengembangan training center sehingga meningkatkan pendapatan.

5. **Dokumen pendukung** yaitu Laporan penerimaan BLU tahun 2024

Tabel 3.7
Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2024

No	Bulan	Pendapatan PNBP (Rp)
1	Januari	11.756.280.000
2	Februari	985.901.959
3	Maret	193.141.698
4	April	781.313.605
5	Mei	1.656.828.535
6	Juni	2.266.764.797
7	Juli	14.487.676.574
8	Agustus	3.972.663.266
9	September	493.435.819
10	Oktober	466.022.938
11	November	573.414.621
12	Desember	19.789.611.294
	Total	57.422.905.106

Sumber : Laporan Keuangan, 2024

6. Sumber Data

Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

- 1) Keterlambatan Pembayaran UKT mahasiswa hingga akhir semester genap
- 2) Masih banyak mahasiswa yang mengajukan tunda bayar karena kondisi keuangan keluarga
- 3) Jumlah beasiswa yang terbatas

b. Faktor pendukung

Faktor pendukung capaian pendapatan BLU adalah:

- 1) Ada penambahan mahasiswa baru yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dari UKT mahasiswa
- 2) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Jakarta III yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan aset
- 3) Peningkatan penyewaan aset dan mulai beroperasionalnya unit pengembangan kompetensi/*Training Center*

c. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui penambahan jumlah mahasiswa pada prodi existing yang tentunya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan BLU. Disamping itu, pemanfaatan aset yang sudah ada secara optimal serta pengembangan aset yang bisa disewakan, pengembembangan klinik pratama Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang sebelumnya melalui KSO menjadi pengelolaan mandiri.

**INDIKATOR 3
REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET**

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset adalah sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum

2. Target

Target: jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp. 2.180.000.000

3. Realisasi

Realisasi adalah pendapatan BLU dari optimalisasi aset.
Pendapatan BLU yang diperoleh pada Tahun 2024 sebesar Rp. 3.824.030.506 sehingga realisasinya pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 3.824.030.506

4. Capaian

Perhitungan Capaian

$\text{(Realisasi/target) x 100 + (unsur penambah) x bobot IKU (100\%)}$
--

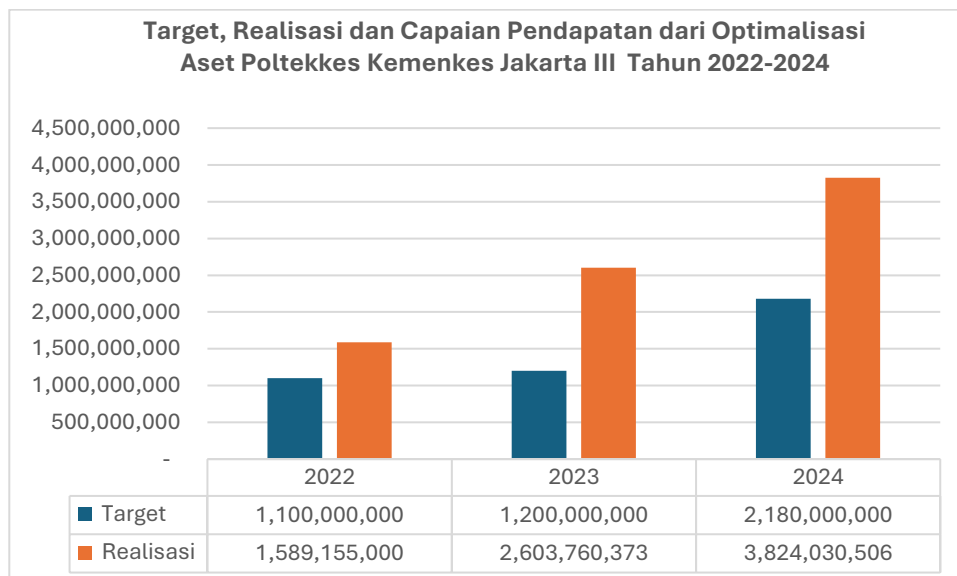
Capaian kinerja Tahun 2024 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = $3.824.030.506 / 2.180.000.000 \times 100\% = 175.41\% + 20\% \times \text{bobot } (100\%) = 195,41\%$

Tabel 3.8
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	2.180.000.000	3.824.030.506	195.41%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari optimalisasi aset sudah melebihi target Tahunan tahun 2024, namun jika dilihat realisasi Dibandingkan dengan pendapatan BLU tahun 2023 yaitu realisasinya 2.603.760.373, maka terjadi peningkatan untuk realisasi dan capaian pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penyewaan aset serta pengembangan training center cukup tinggi yang berdampak terhadap meningkatnya kinerja keuangan Poltekkes Jakarta III.

Perbandingan target persentase pendapatan pendapatan dari optimalisasi aset dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:



Grafik 3.4 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Tabel 3.9
Perbandingan Target Pendapatan dari Optimalisasi Aset

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Pendapatan dari optimalisasi aset	2.500.000.000	2.800.000.000	3.200.000.000	3.600.000.000	4.000.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2024 yang meningkat dari sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya pengembangan aset seperti klinik yang sedang proses pengurusan untuk layanan BPJS serta pengembangan training center. Untuk tahun yang akan datang ditambah lagi dengan pengembangan KSO, melayani percetakan serta berbagai pelatihan yang dapat dilakukan sehingga diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

5. **Dokumen pendukung** yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset sampai tahun 2024

Tabel 3.10
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2024

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	-
2	Februari	585.636.959
3	Maret	146.991.698
4	April	191.638.605
5	Mei	216.972.535
6	Juni	261.064.797
7	Juli	264.181.574
8	Agustus	517.123.206
9	September	288.085.819
10	Oktober	244.162.938
11	November	240.580.021
12	Desember	867.592.294
	Total	3.824.030.506

Sumber : Laporan Keuangan, 2024

6. **Sumber Data** : Bendahara Penerimaan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN dan Ka. Unit Pengelola Usaha

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi aset mengalami peningkatan pada tahun 2024, karena penyewaan aset sudah mulai berkembang dan pendapatan dari layanan klinik juga meningkat serta sudah dilaksanakan unit pengembangan kompetensi untuk melaksanakan pelatihan

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media sosial, menerapkan aplikasi penyewaan asset yang sudah ada untuk memudahkan masyarakat yang akan menyewa, menambah jumlah KSO dengan berbagai institusi yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU, mengembangkan training center dalam pelaksanaan pelatihan, dan pengelolaan klinik secara mandiri.

INDIKATOR 4 PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU

1. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan self assessment maturity rating.

Target Minimal 150% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

2. Target

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024 sebesar 165%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

3. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, dan Operasionalisasi BIOS (**Bobot Maks 150%**, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)
- 2) Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) (**Bobot 20%**)
- 3) BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (**Bobot 30%**)
 - a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- 4) Kualitas Maturity Rating BLU (Bobot 30%)
 - a. BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (Bobot 30%)
 - b. Score akhir hasil verifikasi maturity rating BLU oleh Kementerian Keuangan naik dari score akhir periode sebelumnya, dengan range sebagai berikut: - 0% < kenaikan score ≤ 5% (bobot 10%) - 5% < kenaikan score ≤ 10% (bobot 10%) - Kenaikan score > 10% (bobot 30%)

Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan capaian:

- Dalam hal BLU memiliki inovasi layanan yang terukur dalam peningkatan layanan dan PNBK BLU, ditambahkan 30%.

- Dalam hal BLU belum memiliki aplikasi penerimaan PNBP dan Belanja PNBP, dikurangi 20%.
- Dalam hal BLU tidak melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu, perhitungan realisasi sebagai berikut:
 - a. BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan III, dikurangi 15%
 - b. BLU selesai melakukan Self Assesment pada Triwulan IV, dikurangi 30%
 - c. BLU tidak melakukan Self Assesment, dikurangi 50%

Realisasi pada tahun 2024 sebesar 249% terdiri dari :

- a. Modernisasi 5 sub indikator IT = 143%
- b. Publikasi BLU kepada masyarakat = 20%
- c. Tindak lanjut rekomendasi monev= 36%
- d. kualitas maturity rating tepat waktu= 50%

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (90\%)}$$

Capaian kinerja tahun 2024 adalah realisasi dibagi target dikali 100%= $249/165 \times 100\% = 151\%$. Poltekkes memiliki inovasi layanan, sehingga capaian ditambah 30% sehingga menjadi 181%, lalu dikalikan bobot 90% sehingga menjadi 163%

Tabel 3.11
Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolan BLU	165%	249%	163%

Tabel diatas menunjukkan realisasi Tahun 2024 sudah melampaui target dan capaian sudah diatas 100%, karena pembuatan sistem informasi terintegrasi sudah mencapai tahap penyelesaian dan sudah dilakukan integrasi ke BIOS. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu realisasinya 187,5% dan capaiannya 143,27%, maka terjadi peningkatan untuk realisasi dan capaian persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes meningkat dalam pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi, self asesment maturity rating BLU yang tepat waktu serta pengembangan berbagai inovasi dalam mendukung modernisasi pengelolaan BLU.

Perbandingan target persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:



Grafik 3.5. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian penyelesaian Modernisasi pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Grafik diatas menggambarkan peningkatan realisasi dan capaian dari tahun sebelumnya. karena pembuatan sistem informasi terintegrasi sudah mencapai tahap penyelesaian dan sudah dilakukan integrasi ke BIOS. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yaitu realisasinya 187,5% dan capaiannya 143,27%, maka terjadi peningkatan untuk realisasi dan capaian persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes meningkat dalam pengembangan aplikasi sistem

informasi terintegrasi, self asesment maturity rating BLU yang tepat waktu serta pengembangan berbagai inovasi dalam mendukung modernisasi pengelolaan BLU

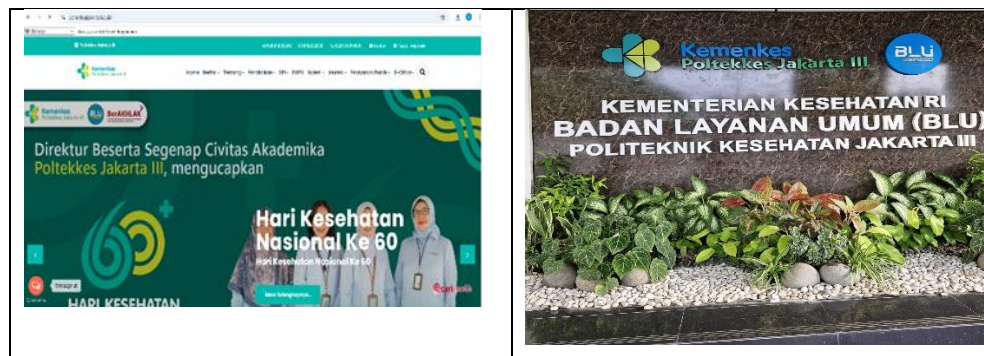
Tabel 3.12
Perbandingan Target Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU

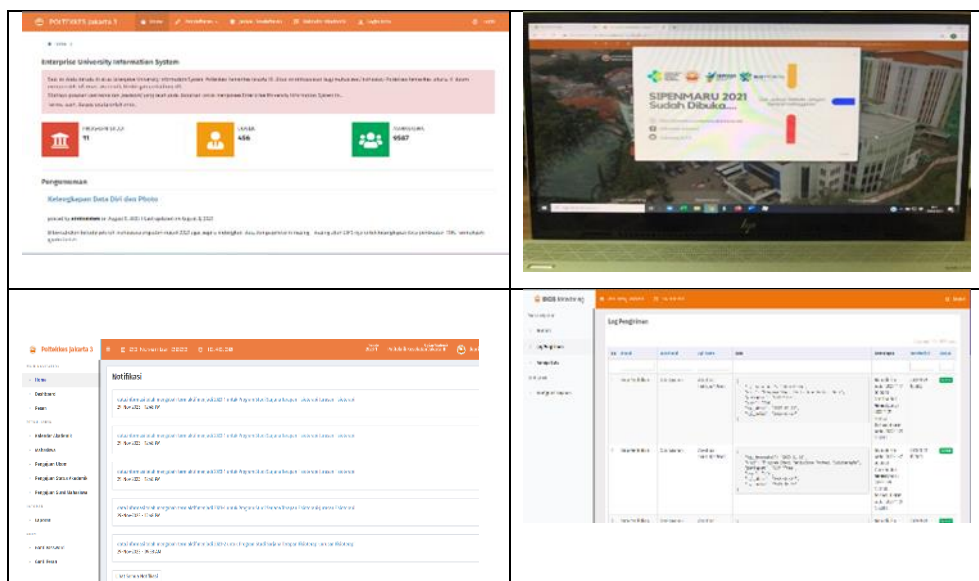
Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	166%	167%	168%	169%	170%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2023 yang meningkat dari tahun sebelumnya, serta realisasi tahun 2024, target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan berbagai aplikasi layanan baik akademik maupun non akademik serta adanya inovasi layanan, serta peningkatan nilai maturity rating setiap tahun.

5. **Dokumen pendukung** yaitu data sistem informasi terintegrasi (integrasi data, analitik data, sistem informasi manajemen, website dan operasionalisasi BIOS), data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, screen capture sistem informasi terintegrasi (aplikasi layanan akademik dan non akademik)

Gambar 3.1
Dokumen Pendukung Modernisasi BLU





6. **Sumber Data** : Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN, Koordinator kelompok Substansi Humas dan advokasi Kelembagaan, Ka.Unit IT, Unit Pengelola Usaha,

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU sudah melampaui target, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Tersedianya sistem informasi terintegrasi melalui aplikasi layanan akademik dan non akademik
- 3) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat
- 4) Promosi kepada masyarakat dengan berbagai media sosial atau melalui berbagai kegiatan secara terus menerus dilakukan
- 5) Poltekkes sudah melakukan penilaian mandiri maturity rating tepat waktu dan adanya peningkatan nilai setiap tahunnya
- 6) Sudah dilakukan pengembangan inovasi setiap tahunnya

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Poltekkes sedang mengembangkan sistem informasi terintegrasi baik layanan akademik maupun non akademik yang sudah dalam tahap penyelesaian. Poltekkes juga secara terus menerus melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU baru diberbagai tempat dan mencantumkan logo BLU dalam flyer seminar/workshop serta di semua dokumen akademik maupun non akademik, juga update website. Berusaha untuk meningkatkan nilai maturity rating setiap tahun melalui ISO SML, inovasi layanan berbasis aplikasi

INDIKATOR 5 INDEKS AKURASI PROYEKSI PENDAPATAN BLU

1. Definisi

Akurasi proyeksi pendapatan BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

2. Target

Target akurasi proyeksi pendapatan BLU adalah 3.5

3. Realisasi:

- a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)
 - Indeks 5 : Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
 - Indeks 4,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan

- Indeks 4 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan
 - Indeks 3,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan
 - Indeks 3 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan
 - Indeks 2,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan
 - Indeks 2 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan
 - Indeks 1,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan
 - Indeks 1 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan
- b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)
- Indeks 5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
 - Indeks 4,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
 - Indeks 4 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
 - Indeks 3,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
 - Indeks 3 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
 - Indeks 2,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
 - Indeks 2 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5% Indeks 1,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
 - Indeks 1 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

Realisasi IKU:

$$\frac{\sum [(Indeks ketepatan waktu penyampaian data \times 40\%) + (\text{Indeks akurasi proyeksi pengesahan} \times 60\%)] \text{ setiap bulan}}{12 \text{ bulan}}$$

Realisasi pada tahun 2024 adalah:

a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi = $5+4.5+4+4.5+5+4+5+5+5+5+4.5+5= 56.5/12=4.7 \times 40\%=1.88$

b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan = $2+3+5+5+5+5+5+5+5+5+5+2.5= 52.5/12=4.4 \times 60\%=2.67$

Realisasi = $1.88 + 2.67= 4.55$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian = $4.55/3.5 \times 100\% = 130\%$

Tabel 3.13
Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Indeks Akurasi Pendapatan BLU	3.5	4.55	130%

Tabel diatas menunjukkan realisasi indeks akurasi pendapatan BLU Tahun 2024 sudah melampaui target dan capaian sudah diatas 100%. Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini baru ditetapkan pada tahun 2024.

5. Dokumen Pendukung adalah data proyeksi pendapatan setiap bulan

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan, Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Ketepatan dalam menghitung proyeksi pendapatan BLU
- 2) Ketaatan waktu dalam menyampaikan hasilproyeksi pendapatan

b. Upaya Peningkatan

- 1) Pembahasan tentang strategi menghitung proyeksi pendapatan BLU agar defiasinya 0% sehingga memperoleh nilai maksimal
- 2) Penyampaian proyeksi pendapatan BLU tepat waktu maksimal tgl 3 setiap bulannya
- 3) Peningkatan kompetensi bendahara penerima sehingga meningkatkan kemampuannya dalam mengelola anggaran

INDIKATOR 6 PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN BPK RI YANG TELAH TUNTAS DITINDAKLANJUTI

1. Definisi Operasional

Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tercatat dalam Hasil Pemeriksaan Semester BPK (HAPSEM BPK), dan/atau rekomendasi pemeriksaan BPK berdasarkan hasil verifikasi Inspektorat Jenderal yang telah dinyatakan lengkap

2. Target

Target yang ditetapkan untuk rekomendasi hasil pengawasan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti adalah 95%.

3. Realisasi

Realisasi Jumlah kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah Tuntas di Tindaklanjuti dibagi dengan Jumlah Kumulatif Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dikali 100 %

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian IKU} = 100/95 \times 100\% = 105.25\%$$

Tabel 3.14
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan
BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti	95%	100%	105.25%

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi Rekomendasi Hasil Pengawasan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti telah melampaui target serta capaiannya di atas 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu, dimana tidak ada temuan audit BPK sehingga capaiannya juga 100%, walaupun IKU ini baru ditetapkan tahun 2024.

5. **Dokumen Pendukung** berupa hasil audit BPK dan rekomendasinya
6. **Sumber Data** : Koordinatop kelompok substansi keuangan dan BMN, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan
7. **Analisis Ketercapaian**
 - a. **Faktor Pendukung**
 - 1) Adanya pemantauan penggunaan anggaran secara rutin
 - 2) Tersedianya aplikasi keuangan yang memudahkan pemantauan anggaran

- 3) Peningkatan kompetensi bendahara dan penyusun laporan keuangan melalui pelatihan
- 4) Adanya audit keuangan oleh SPI setiap semester

b. Upaya Peningkatan

- 1) Tetap dilakukan pemantauan penggunaan anggaran secara berjenjang
- 2) Audit SPI setiap semester dan pembahasan hasil audit melalui rapat jajaran manajemen secara reguler
- 3) Peningkatan kompetensi bendahara dan staf keuangan melalui pelatihan setiap tahun
- 4) Rapat pemantauan penggunaan anggaran secara rutin setiap bulan

**INDIKATOR 7
PERSENTASE REALISASI ANGGARAN**

1. Definisi Operasional

Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

2. Target

Target Persentase realisasi anggaran pada tahun 2024 **yaitu 95%**

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi: Realisasi belanja sampai tahun 2024 sebesar Rp 90,941,292,574. dan pagu belanja Tahun 2024 sebesar Rp 94,275,040,000 sehingga **realisasinya= 96,46%**

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2024 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = **96,46/96% x 100% = 100,48% x bobot (100%) =100,48%**

Tabel 3.15
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	96%	96,46%	100,48%

Tabel diatas menunjukkan realisasi Tahun 2024 sudah memenuhi target. Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU ini baru ditetapkan pada tahun 2024.

5. **Dokumen Pendukung** adalah data oenyerapan anggaran, laporan keuangan

Tabel 3.16
Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2024

No	Bulan	Realisasi Belanja (Rp)
1	Januari	1.248.868.366
2	Februari	7.178.289.690
3	Maret	10.585.430.354
4	April	6.657.487.566
5	Mei	5.448.587.323
6	Juni	7.440.957.652
7	Juli	8.503.167.992
8	Agustus	6.385.660.906
9	September	4.933.528.179
10	Oktober	7.738.447.715
11	November	8.199.606.928
12	Desember	16.621.259.903
	Total	90,941,292,574

6. **Sumber Data** : Bendahara pengeluaran, Koord Akuntansi dan pelaporan, Kabag, Kapus, Kajur, Ka. Unit, Koordinator Kelompok Substansi, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya pemantauan anggaran secara teratur kesemua bagian/unit/jurusan melalui kegiatan coffee morning bulanan
- 2) Adanya kegiatan penyisiran anggaran setiap triwulan untuk anggaran yang berpotensi tidak terserap sehingga bisa dialihkan untuk kegiatan lain sesuai kebutuhan

b. Upaya Peningkatan

- 1) Pemantauan penggunaan anggaran secara berjenjang
- 2) Penyisiran anggaran secara regular
- 3) Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tepat waktu sesuai SOP
- 4) Rapat rutin pemantauan anggaran per bulan, dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan

INDIKATOR 8 PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERDOS YANG DENGAN 2 TAHUN JABFUNG DOSEN

1. Definisi Operasional

Presentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah dua 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2023

2. Target

Persentase jumlah dosen yang telah 2 tahun jabatan fungsional per tahun 2023 dan memiliki serdos per Desember 2024 dengan target 100%.

3. Realisasi

Realisasi persentase pendidik yang memiliki sertifikasi dosen yaitu: Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun Jabfung dan memiliki serdos per Desember 2024 dibagi Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabatan fungsional per Desember 2023 X 100%

$$\text{Realisasi} = (102/102) \times 100\% = 100\%$$

4. Capaian

Capaian = realisasi / target x bobot 100 %

$$(100/100) \times 100 = 100\%$$

Tabel. 3.17
Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah serdos per desember 2024	100	100%	100%

Tabel di atas menggambarkan bahwa capaian untuk dosen sertifikasi dosen sudah mencapai 100 %, karena total dosen yang telah memenuhi persyaratan lulus serdos berjumlah 102 orang, Capaian 2024 sama dengan capaian tahun 2023 terlihat adanya upaya peningkatan di tahun 2024. Hal ini terjadi karena adanya upaya untuk memotivasi dosen yang akan serdos untuk mempersiapkan diri dan dokumen 1 tahun sebelumnya dan selalu dipantau perkembangannya oleh Ka. Bag/ koordinator kelompok substansi kepegawaian dan umum yang berkoordinasi dengan wadir I dan ketua jurusan.



Grafik 3.6. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022 -2024

Grafik di atas menggambarkan perbandingan target, realisasi dan capaian untuk dosen yang diajukan sertifikasi dosen pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 indikator kinerja ini belum menjadi target kinerja sehingga tidak bisa dibandingkan

dengan tahun 2023 dan 2024. secara persentase Capaian 2024 sama dengan capaian tahun 2023 yaitu mencapai 100%. Jika dilihat dari jumlah dosen yang diajukan untuk mengikuti serdos tahun 2023 sebanyak 3 orang dan pada tahun 2024 sebanyak 4 orang. Semua dosen yang diajukan lulus dan mendapat sertifikat pendidik. Hal ini menunjukkan komitmen dan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memotivasi dan mendampingi dosen yang memenuhi syarat untuk diajukan serdos.

Tabel. 3.18
Perbandingan Target Dosen Yang Memiliki Serdos
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen yang memiliki serdos	5 (100%)	6 (100%)	7 (100%)	8 (100%)	8 (100%)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dosen yang memiliki serdos setiap tahunnya diupayakan untuk mencapai 100%, setiap tahun dosen yang sudah 2 tahun fungsional mempunyai kesempatan untuk mengikuti sertifikasi dosen, sehingga target yang kita rencanakan sesuai dengan jumlah dosen yg sudah 2 tahun fungsional.

5. **Dokumen pendukung** . Data nama dosen fungsional thn 2023 dan dosen yg serdos Desember 2024. Dapat dilihat pada link berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1p0TPUwah59p6qA6mlixXGsqSWK5AyPyA?usp=sharing>

6. **Sumber Data**

Bagian Akademik dan Koordinator Kelompok Substansi Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. **Analisis ketercapaian**

a. Faktor Pendukung

- 1) Bagian kepegawaian selalu monev ketercapaian persiapan sertifikasi dosen
- 2) Dosen calon serdos sudah mengikuti persiapan serdos minimal 1 tahun sebelum pengajuan

- 3) Adanya pendampingan bagi dosen yang eligible dalam memenuhi persyaratan untuk diajukan serdos
- 4) Adanya hubungan yang baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan Ka.Prodi/Kajur sehingga memperlancar dalam persiapan dokumen untuk serdos.
- 5) Ada pengembangan untuk penguasaan Bahasa Inggris dengan dilakukannya kursus Bahasa Inggris dan kursus TOEFL serta test TOEFL/TOEIC untuk seluruh dosen.

b. Upaya Peningkatan

- 1) Menyiapkan dosen yang belum memiliki NIDN namun sudah memenuhi persyaratan serdos untuk segera mengurus NIDN
- 2) Menyiapkan dosen yang akan serdos untuk mengikuti TKDA, TKBI
- 3) Dosen yang belum mengikuti Pekerti untuk segera mengurus pelatihan PEKERTI
- 4) Membimbing dosen untuk selalu mengupdate data suster
- 5) Memotivasi dosen untuk mempersiapkan persyaratan dan dokumen terkait secara bertahap sejak awal fungsional dosen
- 6) Mengupayakan memilih universitas penilai yang memahami kondisi Poltekkes atau yang sudah pernah menilai dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 7) Kebijakan dalam penelitian juga melibatkan tidak hanya dosen yang memiliki jabatan fungsional namun dapat juga melibatkan calon dosen

INDIKATOR 9 PERSENTASE DOSEN TETAP DENGAN KUALIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN / ATAU GURU BESAR

1. Definisi operasional

Persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2024

2. Target

Prosentase Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 Desember 2024 dengan target 20%.

3. Realisasi

Realisasi dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar yaitu jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per Desember 2024 dibagi jumlah dosen tetap pada tahun 2023 dikalikan 100%.

Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor kepala atau guru besar per Desember 2024 = 22 orang

Jumlah seluruh dosen tetap per 31 Desember 2023 = 107 dosen.

Realisasi = $(22/107) \times 100\% = 20,56\%$

Jadi realisasi jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar = 20,56%

4. Capaian

$(\text{Realisasi}/\text{target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$

Capaian kinerja Tahun 2024 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = $(17.70/20) \times 100\% = 97.75\%$

Tabel. 3.19
Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah lektor kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah lektor kepala	20%	20,56%	102,8%

Dari tabel di atas terlihat target dosen jabatan fungsional yg naik sampai dengan 2024 ke lektor kepala sebanyak 22 orang. Berdasarkan target 20% dengan realisasi 20,56%, maka capaian adalah 102,28%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercapai 100%, terlihat adanya perbedaan prosentase capaian. Hal ini disebabkan adanya Integrasi PAK Dosen yang menyebabkan tertundanya kenaikan ke Lektor Kepala. Selain itu adanya kesulitan bagi dosen untuk mempublikasikan artikelnya sesuai dengan persyaratan kenaikan ke lektor kepala.



Grafik. 3.7 Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Dosen Yang Telah Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

Dari grafik diatas menggambarkan target dosen jabatan fungsional yg naik sampai dengan 2024 ke lektor kepala sebanyak 22 orang (20%). Berdasarkan target 20% dengan realisasi 20,56%, maka capaian adalah 102,28%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercapai 100%, terlihat adanya perbedaan prosentase capaian. Hal ini disebabkan adanya Integrasi PAK Dosen yang menyebabkan tertundanya kenaikan ke Lektor Kepala. Selain itu adanya kesulitan bagi dosen untuk mempublikasikan artikelnya sesuai dengan persyaratan kenaikan ke lektor kepala dan ujian manajemen sosial kultural.

**Tabel. 3.20
Perbandingan Target dosen yang telah lektor kepala dari dosen yang 2 tahun fungsional di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2028**

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen lektor kepala yang sudah 2 tahun fungsional dosen	25%	30%	35%	40%	45%

Dari tabel di atas dapat terlihat target kinerja untuk dosen lektor kepala masih cukup rendah dilihat dari presentase namun dilihat dari peluang nya untuk naik lektor kepala mempunyai kuota yang cukup, namun persyaratan untuk kenaikan ke lektor kepala menjadi kendala bagi dosen, khususnya publikasi jurnal yang

sesuai dan mengingat pengalaman yang ada untuk naik jabatan fungsional ke lektor kepala itu mendapat kesulitan saat penilaian di Kemendikbud Dikti.

Tahun 2024 terdapat 6 dosen yang naik ke Lektor Kepala, sehingga diharapkan dapat mencapai target yang ditetapkan pada akhir tahun.

5. Dokumen pendukung

Daftar kepegawaian dosen yang sudah memenuhi persyaratan untuk ke lektor kepala dari Koordinator Substansi Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Tabel. 3.21

Daftar Dosen Dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2024

No	Nama	NIP Lama	NIP Baru	Tempat,Tgl Lahir	Pendidikan	Golongan	TMT Golongan	TMT CPNS	Jabatan	TMT Jabatan	Unit Utama	Satuan Organisasi	Unit Organisasi	Unit Kerja
1.	Dr. ANDY MARTAHAN ANDREAS HARIANDIA, AFT, M.Kes	'140217576	'196506051988031005	Ujung Pandang, 5 Juni 1965	Doktor Epidemiologi Masyarakat	Pembina Tk. I, IV/b	01-10-2014	01-03-1988	Lektor Kepala	01-05-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Fisioterapi	Prodi D.IV Fisioterapi
2.	Dr. YUDHIA FRATIDHINA, SKM, M.Kes	'140310189	'197006131994032001	Tanjung Pinang, 13 Juni 1970	S.3 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2023	01-03-1994	Lektor Kepala	01-06-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi Promkes
3.	SRI MULYATI, S.Pd, M.Kes	'140245024	'19651111990012001	Sukabumi, 11 November 1965	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2015	01-01-1990	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.IV Kebidanan
4.	Dra.Hj. PUJDIATI, S.Kp., M.Kes	'140145919	'195912121983032004	Kebumen, 12 Desember 1959	Magister Ilmu Kesehatan	Pembina, IV/a	01-10-2014	01-03-1983	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
5.	DR. SANTA MANURUNG, SKM, M.Kep.	'140142765	'196208281983032006	PORSEA, TAPANULI UTARA, 28 Agustus 1962	S.3 Penelitian/ Pendidikan	Pembina, IV/a	01-10-2013	01-03-1983	Lektor Kepala	01-03-2017	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
6.	KARNINGSIH, S.Kep. Ners, M.K.M	'140265265	'196612271991032004	Jakarta, 27 Desember 1966	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-04-2023	01-03-1991	Lektor Kepala	01-10-2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
7.	Dr. JOMIMA BATLAJERY, M.Kes	'140127278	'196007301982032001	Ambon, 30 Juli 1960	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2015	01-03-1982	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
8.	SITI MASITOH, S.Kp, M.Kes	'140214529	'196406111988032002	Cirebon, 11 Juni 1964	Magister Ilmu Kesehatan	Pembina Tk. I, IV/b	01-10-2023	01-03-1988	Lektor Kepala	01-06-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
9.	HERLYSSA, S.Kep.Ns, MKM	'140253598	'196804061990032003	Padang, 6 April 1968	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-10-2023	01-03-1990	Lektor Kepala	01-05-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.III Kebidanan
10.	RATNA NINGSIH, S.Kp, M.Kes	'140310130	'196707161994032002	Tegal, 16 Juli 1967	Magister Keperawatan	Pembina, IV/a	01-04-2014	01-03-1994	Lektor Kepala	01-01-2016	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.IV Keperawatan
11.	Dra. WARTONAH, S.Kep. Ners, MM	'140168966	'196403121985032002	Brebes, 12 Maret 1964	Magister Manajemen	Pembina Tk. I, IV/b	01-04-2013	01-03-1985	Lektor Kepala	01-07-2010	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
12.	YUPI SUPARTINI, S.Kp, M.Sc	'140170452	'196209141985032002	CIANJUR, 14 September 1962	Magister Keperawatan	Pembina Utama Muda, IV/c	01-10-2023	01-03-1985	Lektor Kepala	01-07-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi Profesi Ners Keperawatan
13.	Dr. NI MADE RIASMINI, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom	'140169840	'196205031985032001	Sengkidu, 3 Mei 1962	S.3 Keperawatan	Pembina Tk. I, IV/b	01-10-2022	01-03-1985	Lektor Kepala	01-04-2022	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi Profesi Ners Keperawatan
14.	YETI RESNAYATI, S.Kp., M.Kes	'140152358	'196005301984012002	Ciamis, 30 Mei 1960	S.2 Keperawatan	Pembina Tk. I, IV/b	01-04-2012	01-01-1984	Lektor Kepala	01-11-2009	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
15.	Dra. MARYANAH, Am.Keb, M.Kes	'140097355	'195905201979122001	Jakarta, 20 Mei 1959	S.2 Kesehatan Masyarakat	Pembina Utama Muda, IV/c	01-10-2023	01-12-1979	Lektor Kepala	01-05-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi profesi Kebidanan
16.	ROIKHATUL JANNAH, MPH	'140366828	'197905012012122001	Cilacap - 01 Mei 1979		Pembina, IV/a	01-09-2024	1/12/2012	Lektor Kepala	01-09-2024	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Fisioterapi	Prodi DIV Fisioterapi
17.	Dr. Raden Siti Maryam, S.Kp., M.Kep., Ns, Sp.Kep.Kom	'140366828	'197607072002122001	Tasikmalaya, 7 Juli 1976	S.3 Keperawatan	Pembina, IV/a	01-04-2019	01-12-2002	Lektor Kepala	01-10-2023	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
18.	Dr. SITI BADRIAH, M.Kep., Ners., Sp. Kep. Kom	140342866	197512311998032002	TASIKMALAYA - 31 Desember 1975	S.3 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	01-04-2024	01-03-1998	Lektor Kepala	01-04-2024	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.IV Keperawatan
19.	Dr. EVIANA SUMARTI TAMBUNAN, S.Kp, MKM	140310075	197009121994032001	MEDAN - 12 September 1970	S.3 Ilmu Kesehatan Masyarakat	Pembina, IV/a	1/12/2024	01-03-1994	Lektor Kepala	1/12/2024	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi D.III Keperawatan
20.	ERIKA YULITA ICHWAN, SST, M.Keb	140370146	197707212005012001	Bengkulu - 21 Juli 1977	S.2 Kebidanan	Pembina, IV/a	1/9/2024	01-01-2005	Lektor Kepala	1/9/2024	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.IV Kebidanan
21.	GITA NIRMALA SARI, S.ST, M.Keb, Ph.D	140364332	198009272002122001	Tanjung Karang - 27 September 1980	Doktor Ilmu Kesehatan	Pembina, IV/a	1/9/2024	01-12-2002	Lektor Kepala	1/9/2024	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Kebidanan	Prodi D.IV Kebidanan
22.	Ns. DESWANI, S.Kp, M.Kes, Sp.Mat	140218052	196406011988032002	Padang - 01 Juni 1964	Magister Keperawatan	Pembina, IV/a	01-09-2024	01-03-1988	Lektor Kepala	01-09-2024	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan	Poltekkes Kemenkes Jakarta III	Jurusan Keperawatan	Prodi Profesi Ners Keperawatan

6. Sumber Data

Bagian Akademik dan Koordinator Kelompok Substansi kepegawaian dan Umum
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Bagian kepegawaian selalu monev kenaikan pangkat dari seluruh dosen
- 2) Adanya pendampingan bagi dosen yang memenuhi persyaratan kenaikan jabatan akademik ke lektor kepala
- 3) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai 2 jurnal yaitu JiTek dan JKep yang mempermudah publikasi hasil penelitian
- 4) Pimpinan selalu mendukung kegiatan kegiatan yang memfasilitasi /mendukung untuk mempercepat Jabfung ke lektor kepala
- 5) Jumlah dosen yang berlatar belakang S3 dengan jabatan fungsional lektor sudah banyak memungkinkan untuk lebih mudah naik ke lektor kepala

b. Upaya Peningkatan

- 1) Mempersiapkan calon lektor kepala untuk mengikuti bimbingan publikasi jurnal internasional bereputasi.
- 2) Dosen yang sudah menyelesaikan S3 dengan jabatan fungsional lektor di dorong untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional ke lektor kepala
- 3) Melakukan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes yang memiliki jurnal dengan predikat Sinta 2 untuk dapat mempublikasikan artikel dari dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, khususnya untuk dosen yang akan naik ke Lektor Kepala.
- 4) Pendampingan dosen untuk mengupdate data suster karena untuk usulan PAK melalui aplikasi suster secara online

INDIKATOR 10 PERSENTASE KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DOSEN KELAS INTERNASIONAL DI LEVEL INTERMEDIET (TOEFL ITP MIN 475)

1. Definisi Operasional

Presentase dosen KI dengan kemampuan Bahasa Inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara. Yaitu jumlah dosen tetap KI dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan

dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh dosen KI tahun 2024.

Dosen tetap KI adalah dosen yang ditetapkan Direktur melalui SK sebagai dosen di Kelas Internasional.

2. Target

Presentase dosen KI dengan kemampuan Bahasa Inggris level Intermediate (TOEFL) dengan skor minimal 475 atau setara. Target untuk tahun 2024 adalah 70% dari jumlah dosen tetap KI.

3. Realisasi

Presentase dosen KI level Intermediate (TOEFL min 475)

$$\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI level intermediate (TOEFL min 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024}} \times 100\%$$

Jumlah dosen tetap KI adalah 20 orang, yang sudah mencapai TOEFL min 475 pada Desember 2024 adalah 18 orang, sehingga realisasi adalah $(18/20) \times 100 = 90\%$

4. Capaian

Capaian dosen KI dengan kemampuan Bahasa Inggris level intermediate (TOEFL) dengan skor minimal 475 atau setara adalah:

$$\text{Capaian} = \text{realisasi} / \text{target} \times 100\% = (90 / 70) \times 100 = 128,57\%.$$

Tabel. 3.22
Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475	70%	90%	128,57%

Bila dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 sebesar 110%, maka terjadi perbedaan capaian. Hal ini disebabkan kursus dan test TOEFL pada tahun 2023 dilaksanakan di awal tahun, sementara untuk tahun 2024, pelaksanaan kursus dan test TOEFL dilaksanakan di bulan Agustus 2024. Pelaksanaan di bulan

Agustus dikarenakan awal tahun 2024 direncanakan untuk kursus Bahasa Inggris ke Kampung Pare

Tabel. 3.23
Perbandingan Target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen yang telah memiliki TOEFEL ITP minimal 475	80%	90%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat target dosen yang telah memiliki TOEFEL ITP minimal 475 setiap tahun dinaikkan sebesar 10%, diawali tahun 2025 target 80 % dari 20 dosen homebased di kelas internasional sebanyak 11 orang memiliki TOEFEL ITP > 475 , tahun 2025 sampai tahun 2028 naik 10 % setiap tahun diharapkan tahun 2029 seluruh dosen homebased kelas internasional TOEFL mencapai skore TOEFL min. 475

5. Dokumen pendukung

Tabel 3.24
Hasil test TOEFL seluruh dosen Poltekkes kemenkes Jakarta III

No	Nama Dosen	Nilai TOEFL ITP
1.	Yupi Supartini,SKp.,M.Sc	477
2.	Puspita Hanggit Lestari	520
3.	Indriana Rakhmawati	540
4.	Paula Kristanti	527
5.	Nurdahlia	533
6.	Raden Siti Maryam	478
7.	Eska riyanti	480
8.	Eviana Tambunan	480
9.	Yeti Resnayati	514
10.	Suratun	524
11.	Gita Nirmala Sari	552
12.	Burhanuddin	563
13.	Juli Oktalia	540
14.	Kristanti Herietrenggi	553
15.	Ganesa Puput Dinda Kurniawan	583
16.	Titi Sulastri	477
17.	Sri Djuwitaningsi	490
18.	Zahra Sativani	517

6. Sumber data

Unit Pengembangan Bahasa Poltekkes Kemenkes Jakarta III 2024

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Dosen dan karyawan Poltekkes Kemenkes Jakarta III seluruhnya dilakukan pelatihan TOEFL
- 2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah menyelenggarakan Kelas Internasional
- 3) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai Unit Pengembangan Bahasa dan Laboratorium Bahasa
- 4) Poltekkes Kemenkes Jakarta III bekerja sama dengan beberapa unit Pengembangan Bahasa di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

b. Upaya peningkatan

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan beberapa institusi di luar negeri
- 2) Melakukan *lecturer exchange* ke institusi luar negeri yang sudah ada MOU dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 3) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk belajar di kampung pare / kampung inggris
- 4) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti kursus TOEFL
- 5) Bekerjasama dengan UNJ dalam rangka meningkatkan TOEFL dan melaksanakan tes TOEFL ITP untuk dosen KI
- 6) Memberikan kesempatan pada dosen untuk mengikuti short course atau melanjutkan pendidikan berkelanjutan di luar negeri

INDIKATOR 11 PERSENTASE KELULUSAN UJIAN KOMPETENSI

1. Definisi operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam kualitas lulusan baik dari nilai akademik maupun uji kompetensi, hal ini untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Target

Persentase kelulusan uji kompetensi dari Jumlah total peserta first taker 2024. Adapun target tahun 2024 adalah 99%.

3. Realisasi

$$\frac{\text{Jml. peserta first taker lulus ujian kompeten}}{\text{Jml. total first taker peserta UKOM pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Jumlah mahasiswa semester akhir yang akan mengikuti Uji Kompetensi Nasional tahun 2024 sebanyak 780. Jumlah first taker yang mengikuti Uji Kompetensi sebanyak 779 orang dengan hasil Kompeten.

Realisasi pada tahun 2024 adalah $(780/779) \times 100\% = 99,87\%$.

4. Capaian

Capaian lulusan Uji Kompetensi mahasiswa adalah

Realisasi/Target $\times 100\% = 99,87/99 \times 100\% = 100,88\%$

Tabel. 3.25
Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kelulusan uji kompetensi	99%	99,87 %	100,88%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian persentase kelulusan uji kompetensi sudah mencapai target yang ditetapkan. Perbandingan target persentase kelulusan UKOM dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.26
Perbandingan Target Persentase Kelulusan UKOM

Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase Kelulusan UKOM	99%	99%	100%	100%	100%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2024 terdapat peningkatan persentase kelulusan Uji Kompetensi dengan tingkat kelulusan 100%, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya *try out* secara reguler untuk mempersiapkan lulusan sehingga target tersebut dapat tercapai.

5. Dokumen pendukung

Surat Keputusan Hasil Uji Kompetensi Fisioterapis Indonesia No.0317/KEP/PP-IFI/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 dan Surat Keputusan Komite Uji Kompetensi Nasional bagi mahasiswa Bidang Kesehatan periode 1,2 dan 3 tahun 2024.

6. Sumber Data

Bagian Administrasi Akademik dan pengumuman dari Komite Nasional uji kompetensi yang di upload di website registrasi online mahasiswa bidang kesehatan.

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Pendukung

Untuk mencapai target IKU kelulusan Uji Kompetensi institusi dan seluruh Dosen telah mempersiapkan mahasiswa jauh-jauh hari. Sehingga pada pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional mahasiswa benar-benar telah siap, hal ini didukung oleh:

- 1) Adanya *Try Out* Uji Kompetensi bagi mahasiswa yang diselenggarakan secara internal dan eksternal (Asosiasi Institusi Pendidikan maupun dari Ditjen Nakes) setiap mahasiswa minimal mengikuti *try out* 2 kali.
- 2) Adanya bimbingan dari Dosen yang terus menerus bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti Uji Kompetensi dengan minimal setiap dosen membimbing 10 kali.
- 3) Ujian semester dan mid semester sudah menggunakan soal-soal berbasis kasus seperti soal Uji Kompetensi Nasional

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada Uji Kompetensi Nasional yaitu :

- 1) Melatih mahasiswa menggunakan soal ujian seperti soal Uji Kompetensi Nasional pada proses pembelajaran

- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti *Try Out* Uji Kompetensi Nasional sesering mungkin baik di tingkat institusi (Poltekkes Jakarta III), Regional dan tingkat nasional bersama seluruh mahasiswa semua prodi
- 3) Melatih Dosen dosen untuk meningkatkan mutu pembuatan soal melalui kegiatan Item Development dan Item Review.
- 4) Melakukan bimbingan kepada mahasiswa di setiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan Uji Kompetensi Nasional

INDIKATOR 12 PENAMBAHAN PRODI TERAKREDITASI UNGGUL

1. Definisi Operasional

Penambahan Prodi terakreditasi unggul/institusi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi.

2. Target

Target penambahan prodi terakreditasi unggul/institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta III (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi / institusi Poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul. Target 2024 adalah 1 Prodi yang terakreditasi unggul di tahun 2024

3. Realisasi

Realisasi jumlah prodi / institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria baik sekali ke unggul. Terdapat 2 program studi yang mendapatkan peningkatan status akreditasi dengan kriteria "unggul" yaitu Prodi DIII Keperawatan dan Prodi DIV TLM.

4. Capaian

Capaian jumlah prodi / institusi Poltekkes kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria baik sekali ke unggul.

$$\text{Realisasi / Target} \times 100\% = 2 / 1 \times 100\% = 200\%$$

Tabel. 3.27
Target, Realisasi dan capaian jumlah prodi yang meningkat status akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Capaian jumlah Prodi yang meningkat status akreditasinya	1	2	200%

Dapat dilihat tabel di atas capaian untuk akreditasi sudah melebihi target karena pada tahun 2024 terdapat 2 Program studi yang mendapatkan predikat “unggul” yaitu DIII Keperawatan dan DIV TLM.

Tabel 3.28
Perbandingan Target Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Tahun 2025 – 2029

NO	Capaian Akreditasi	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Unggul / A	10	11	10	9	9
2	Baik Sekali / B	1	0	0	0	0
3	Baik / C	0	0	0	0	0
4	Prodi Baru	0	3	0	0	0
5	Internasional	0	0	1	2	2

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah prodi yang terakreditasi unggul/A setiap tahunnya bertambah terus.

Pada tabel di atas terlihat jumlah Prodi yang terakreditasi unggul meningkat. Harapan pada tahun 2026 sudah terakreditasi unggul seluruhnya. Pada tahun 2027 diharapkan Prodi Ners terakreditasi Internasional dan tahun 2028 Prodi Profesi Bidan terakreditasi Internasional. Pada tahun 2025, Poltekkes Jakarta III mengajukan perizinan 3 program studi baru yaitu Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa, Program Studi Penata Anestesi dan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan. Dan diharapkan pada tahun 2026 usulan Prodi Sarjana Terapan tersebut dapat beroperasi.

5. Dokumen pendukung

Sertifikat akreditasi Penetapan Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes)



6. Sumber Data

- Pusat penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes)

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- Persiapan akreditasi/persiapan pengisian borang akreditasi dilaksanakan 1 tahun sebelum upload borang
- Adanya pendampingan dari Pusat Penjaminan Mutu dan Assesor internal dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang juga merupakan dari Assesor LAMPTKes
- Adanya pelaksanaan audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan secara teratus setiap semester.
- Peningkatan dan pengembangan SDM untuk selalu mendukung pengembangan SPMI dan SPME di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan- pelatihan
- Adanya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas serta selalu dikembangkan untuk penyelenggaraan pelayanan

- 7) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan

b. Upaya peningkatan

- 1) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP (Akuntabilitas Publik) untuk kelas internasional sehingga dapat meningkatkan mutu/kualitas kelembagaan
- 2) Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan softskill baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan khususnya dalam kemampuan bahasa asing.
- 3) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 4) Meningkatkan pelaksanaan SPMI di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sesuai dengan renstra, transformasi kemenkes dan transformasi poltekkes.
- 5) Memanfaatkan hasil tracer studi untuk membuka peluang-peluang pengembangan kurikulum untuk pendayagunaan lulusan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan Tridharma PT khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- 7) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 8) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan pendidikan dan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat layanan sehingga kualitas kelembagaan dapat dengan cepat berkembang

**INDIKATOR 13
PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI
FASYANKES MILIK PEMERINTAH**

1. Definisi operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah yaitu persentase lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang

bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja khususnya di fasyankes milik pemerintah

2. Target

Target persentase serapan lulusan di fasyankes milik pemerintah Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebesar 30% untuk tahun 2024.

3. Realisasi

Realisasi Serapan Lulusan Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan (T-1) yang bekerja di Fasyankes/Intitusi pemerintah}}{\text{Jumlah Lulusan (T-1)}} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \frac{351}{900} \times 100\% = 39\%$$

4. Capaian

Perhitungan capaian IKU = $(\text{Realisasi} / \text{target}) \times 100\%$

$$\text{Capaian} = \frac{39}{30} \times 100\% = 130$$

Tabel. 3.29
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan
Yang Bekerja di Fasyankes/Institusi Pemerintah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan di fasyankes pemerintah	30%	39%	130%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi persentase penyerapan lulusan dipasar kerja fasyankes pemerintah sudah mencapai target yang ditetapkan.

Perbandingan target persentase penyerapan lulusan di Fasyankes Pemerintah dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.30
Perbandingan Target persentase penyerapan lulusan
di Fasyankes pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta
III Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase penyerapan lulusan di fasyankes pemerintah	30%	32%	35%	37%	40%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2023 yang meningkat dari tahun sebelumnya, serta realisasi tahun 2024, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, mengingat lulusan Poltekkes Jakarta III kompetensinya cukup bagus dan dikenal masyarakat luas serta kebutuhan akan tenaga kesehatan di seluruh indonesia masih tinggi

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang bekerja di fasyankes pemerintah, SK penetapan kelulusan T-1, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator kemahasiswaan jurusan serta forum alumni.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM,RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang adadiwilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

b. Upaya peningkatan

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang

menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- 1) Melakukan tryout UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- 2) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- 3) Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- 4) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- 5) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- 6) Mengadakan *Job Fair* dengan mengundang pihak yang memiliki MOU dengan Poltekkes Jakarta III dan institusi yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmais, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda., PT Binawan.
- 7) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, TLM dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- 8) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka

INDIKATOR 14
PERSENTASE LULUSAN PERAWAT YANG DITERIMA BEKERJA DI LUAR NEGERI

1. Definisi operasional

Persentase serapan lulusan perawat Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja di luar negeri

2. Target

Persentase serapan lulusan yang bekerja di luar negeri sebesar 15% secara kumulatif dalam satu tahun.

3. Realisasi

Realisasi IKU dapat dihitung sebagai berikut:

(Jumlah serapan lulusan Perawat yang bekerja di luar negeri pada tahun 2024 / jumlah lulusan Perawat tahun 2023) x 100%

Realisasi= (23/119) X 100%= 19,32 %

4. Capaian

Perhitungan Capaian IKU

Adapun capaian terhadap persentase penyerapan lulusan yang bekerja di luar negeri adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu

Capaian =19,32/15x 100%= 128 %

Tabel. 3.31
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan
yang bekerja di luar negeri
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN	15%	19,32%	128%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi persentase penyerapan lulusan yang bekerja di luar negeri dapat mencapai target yang ditetapkan. Saat ini Poltekkes Jakarta III memiliki kelas internasional khusus Jerman, diharapkan lulusan pada kelas ini dapat meningkatkan serapan lulusan yang bekerja di Luar negeri di tahun tahun mendatang

Perbandingan target persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.32
Perbandingan Target Persentase Penyerapan Lulusan
Yang Bekerja di LN Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN	15%	16%	17%	18%	19%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2024, Poltekkes Jakarta III optimis untuk dapat mencapai dan meningkatkan serapan lulusan yang bekerja di Luar Negeri dengan melakukan strategi melalui kerjasama luar negeri serta promosi yang dilakukan di berbagai media secara intensif

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja di luar negeri, serta laporan tracer study.

6. Sumber data

Bagian Administrasi Akademik, Koordinator Kemahasiswaan dan Ketua Jurusan serta Forum alumni

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di luar negeri seperti: PT Yomema, PT Binawan, PT JIAEC, PT Andi Nexwork, PT Bahana dll.

b. Upaya peningkatan

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan pasar kerja di luar negeri, antara lain:

- 1) Untuk lulusan yang sudah mempunyai STR dalam negeri, mendorong untuk melakukan uji Prometrik, RN yang berlaku di Luar negeri,
- 2) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- 3) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- 4) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- 5) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring/luring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja diluar negeri. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia, PT YOMIMA dari Belanda., PT Binawan, PT Andi Nexwork, PT Bahana dll.
- 6) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakartra III kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- 7) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.

- 8) Mengembangkan kelas internasional melalui *curriculum by design* sesuai dengan negara tujuan

INDIKATOR 15 JUMLAH PENGHARGAAN YANG DIDAPAT

1. Definisi Operasional

Jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II dan III dan/atau penghargaan dari kompetensi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis

2. Target

Jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II dan III dan/atau penghargaan dari kompetensi internasional yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis. Target yang ditetapkan tahun 2024 adalah 10 penghargaan.

3. Realisasi

Realisasi penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III yang diselenggarakan dari pihak luar poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang di dapat) tahun 2024 didapatkan 15 penghargaan

Realisasi= 15 penghargaan

4. Capaian

Target penghargaan tahun 2024 adalah 10 penghargaan. Realisasi sampai dengan Desember 2024 adalah 15 penghargaan. Dengan demikian capaian adalah sebagai berikut

Capaian = Realisasi / target x 100 x bobot (100%)

$$= (15 / 10) \times 100 = 150\%$$

Tabel. 3.33
Target, Realisasi dan capaian Jumlah Penghargaan yang didapat oleh
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penghargaan yang didapat	10	15	150 %

Dari tabel di atas terlihat target penghargaan institusi dan prestasi dosen adalah 10 penghargaan. Realisasi sebanyak 15 penghargaan. Capaian penghargaan sebesar 150%. Terdapat perbedaan realisasi dan capaian yang dengan tahun 2023, hal ini dikarenakan penghargaan hanya prestasi dosen, sementara tahun 2024, penghargaan meliputi penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen.

5. Dokumen pendukung : Sertifikat kejuaraan

No	Nama Penghargaan	Prestasi
1.	Unit Kearsipan	Unit Pelaksana teknis Terbaik I Dalam pemanfaatan aplikasi SRIKANDI di Lingkungan Ditjen Nakes 2023-2024 No AR.05.01/F/294/2024
2.	Unit Kearsipan	Unit kearsipan Terbaik II di Lingkungan Ditjen Nakes Tahun 2024 No. AR.05.01/F/272/2024
3.	Unit Kearsipan	Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis yang telah Melaksanakan Penyerahan Arsip Statis ke Arsip Nasional. Kemenkes No Sertifikat: AR.05.01/F/288/2024
4	Unit Kearsipan	Sertifikat Unit Kearsipan III Kementerian Kesehatan Akreditasi AA (istimewa) No. AK.02.00/301/2024
5.	The ASEAN Health Talents 2024: Gita Nirmalasari	Health Care Policy Proposal Competition
6	The 7 th International Conference of Health Polytechnic Surabaya (ICoHPS): Heriza Syam	The Paper with Silver Awards: Orchestrating The Six Pilar of Health care Transformation to Combat Catastrophic Diseases
7	Pertemuan Ilmiah Bidan: Junengsih	Juara III Peserta Poster Presentasi Judul: Penerapan Aplikasi Edugarlin Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Kualitas Nifas Bugar

8	Hari Kesehatan Nasional ke-60 Tahun 2024; Mia Fatma Ekasari, M.kep,Ns,Sp.Kep.Kom	Juara I Lomba Edukasi Kesehatan Tingkat nasional Kategori Lomba Video pembelajaran laboratorium
9	Hari Kesehatan Nasional ke-60 Tahun 2024: Dr. Raden Siti Maryam, S.Kp, M.Kep, Ns.Sp.Kep.Kom	Juara I Lomba Edukasi Kesehatan Tingkat nasional Kategori Lomba Orasi Ilmiah
10	Hari Kesehatan Nasional ke-60 Tahun 2024; Puspita Hanggit Lestari, S.Kp, M.Kep, Ns.Sp.Kep Kom	Juara I Lomba Edukasi Kesehatan Tingkat nasional Kategori Lomba Video edukasi Masyarakat Kesehatan
11	The ASEAN Health Talents 2024: Yupi Supartini	Health Care Policy Proposal Competition
12	The ASEAN Health Talents 2024: Yupi Supartini	The Valuable Contribution as a Jury Member in The ASEAN Health Talents 2024
13	International Laboratory Innovation Seminar (NALS): Miskiyah, Fira Kuswandari, Dewi Indriati, Een Nuraenah dan Dani Retno Rianti	Peringkat ke-3 (Bronze) Innovation Award di Universiti Malaysia Terengganu (6-7 Mei 2024). Judul Presentasi Inovasi: Analisis Pelaksanaan Sistem Pengolahan Limbah B3 dan Medis di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
14	International Laboratory Innovation Seminar (NALS): Miskiyah, Ela Nurlaela, Een Nuraenah	Peringkat ke-3 (Bronze) Innovation Award di Universiti Malaysia Terengganu (6-7 Mei 2024). Judul Presentasi Inovasi: Hubungan antara Pemilihan Kembali ke Sistem Peminjaman Secara Manual dengan Tingkat Penguasaan Mahasiswa terhadap Penggunaan Alat-alat Laboratorium
15	Dosen berprestasi Tingkat nasional: Erika Yulita Ichwan	Peringkat ke III dosen berprestasi tingkat Nasional

6. Sumber data

Bagian Administrasi Akademik, Pusat Pengembangan Pendidikan, Unit Laboratorium dan Unit Kearsipan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Semakin banyaknya dosen dan tendik yang mengikuti kegiatan webinar internasional, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan kesempatan terpilih menjadi oral presentation atau poster
- 2) Banyaknya dosen yang aktif dan menduduki kepanitiaan/pengurus di Organisasi profesi / AIP sehingga memungkinkan dosen untuk banyak bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya dan banyak peluang untuk dapat kesempatan menjadi narasumber mempunyai

kesempatan /peluang untuk mengikuti kegiatan / kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional.

- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah/Poltekkes Kemenkes Jakarta III (BLU) untuk penyelenggaraan / mengikuti kompetisi/ kejuaraan
- 4) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir 1 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen.
- 5) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang perkembangan IPTEK.
- 6) Kekuatan tim kearsipan yang mendukung tercapainya nilai terakreditasi istimewa yang merupakan satu satunya institusi di bawah kemenkes yang mendapat penghargaan.
- 7) Monev dari pimpinan terhadap unit arsiparis yang dilakukan secara terus menerus, sehingga kegiatan kearsiparan terorganisir dengan baik

b. Upaya peningkatan

- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Memfasilitasi kebutuhan dosen didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
- 3) Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional agar memperluas wawasan.
- 4) Mengirimkan perwakilan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perlombana/kompetisi² yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
- 5) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi dosen
- 6) Memberikan reward bagi dosen yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *faculty exchange* pada tingkat internasional.
- 7) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

- 8) Unit-unit kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III selalu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai bidang ilmu dan area kerjanya.

INDIKATOR 16 JUMLAH PENELITIAN YANG DIKOMERSIALISASI

1. Definisi Operasional

Penelitian yang menghasilkan luaran Produk Inovasi yang komersialisasi yaitu jumlah temuan/inversi atau inovasi hasil penelitian di bidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri dengan memperhatikan strategi bisnis, pelibatan mitra industri dan melibatkan langkah-langkah perlindungan kekayaan intelektual

2. Target

Jumlah temuan/inversi atau inovasi hasil penelitian di bidang kesehatan menjadi produk, layanan, metode atau teknologi yang dapat dijual atau diterapkan secara luas di industri yaitu 1 produk

3. Realisasi

sudah ada hasil penelitian yang dikomersialisasi, namun saat ini sedang dalam proses pendekatan dengan mitra industri makanan dan minuman kesehatan yaitu Salep Sirih Merah (SALIRA).

Realisasi: 1 produk

4. Capaian

Target penelitian yang dikomersialkan tahun 2024 adalah 1 dengan realisasi 1. Dengan demikian **capaian adalah $(1 / 1) \times 100\% = 100\%$** . Realisasi dan capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dikarenakan pada tahun tersebut tidak ada indikator ini.

Tabel. 3.34
Target, Realisasi dan capaian luaran penelitian yang dapat dikomersialisasikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Luaran penelitian yang dikomersialisasikan	1	1	100

Dari tabel di atas dapat terlihat luaran penelitian yang dikomersialisasikan adalah 1, Salep Sirih Merah (SALIRA) yang sudah mendapat izin edar untuk dikomersialisasikan.

Tabel. 3.35
Perbandingan Target luaran penelitian yang yang dapat
dikomersialisasikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025 - 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Luaran penelitian yang dikomersialisasikan	1	1	2	2	2

Tabel di atas memberikan gambaran luaran penelitian yang dikomersialisasikan pada tahun 2027 sd 2029 meningkat menjadi 2 produk penelitian yang dikomersialisasikan.

5. Dokumen pendukung

Sertifikat Izin Edar

6. Sumber data

Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat dan Koordinator PUIPK Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya fasilitasi yang dilakukan oleh pimpinan Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk hilirisasi hasil produk
- 2) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan output dari hasil penelitian untuk dihilirisasi.
- 3) Adanya kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan hilirisasi
- 4) Diadakan pelatihan hilirisasi hasil penelitian dan kiat sukses pengajuan paten
- 5) PUI-PK dan Unit Bisnis sangat membantu dalam hilirisasi hasil penelitian

b. Faktor penghambat

- 1) Sulit mencari mitra untuk kerjasama pemasaran produk
- 2) Luaran penelitian dosen sedikit yang mampu mencapai TKT 4-6

c. Upaya Peningkatan

- 1) Mengadakan workshop tentang hilirisasi hasil penelitian
- 2) Pendampingan produk penelitian untuk dihilirisasikan
- 3) Mengadakan studi banding ke institusi pendidikan yang menghasilkan produk penelitian yang dikomersialkan
- 4) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
- 5) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan hilirisasi produk
- 6) Pendampingan dalam penulisan proposal yang akan diajukan dalam hilirisasi produk
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan Mitra untuk membantu hilirisasi produk penelitian
- 8) Turut serta dalam pameran pameran nasional untuk memasarkan hasil produk penelitian dosen
- 9) Mengalokasikan dana remunerasi untuk dosen yang yang sudah berhasil hilirisasi produk
- 10) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran yang dapat dikomersialisasi
- 11) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk produk paten yang dapat dikomersialisasikan

INDIKATOR 17 JUMLAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG SESUAI DENGAN PROGRAM PRIORITAS TRANSFORMASI KESEHATAN (KJSU-KIA)

1. Definisi Operasional

Pengabmas yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Yaitu jumlah luaran Pengabmas yang sesuai dengan

program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ditunjukkan dengan MOU dengan pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat.

2. Target

Jumlah kegiatan Pengabmas yang sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat dengan target pada tahun 2024 sebanyak 5 MOU.

3. Realisasi

Realisasi pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ditunjukkan dengan **realisasi MoU dengan pemerintah daerah sebanyak 7 MoU.**

4. Capaian

Capaian pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan (Kanker, Jantung, Stroke, Uro-Nefrologi/Ginjal (KJSU) dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ditunjukkan dengan realisasi MoU dengan pemerintah daerah adalah **(realisasi / target x 100 %) = (7 / 5) x 100 = 140%.**

Bila dibandingkan dengan Tahun 2023 ada perbedaan capaian, hal ini disebabkan karena target yang ditentukan hanya 3 MOU dan ruang lingkup pengabmasnya lebih luas yaitu selain KJSU mencakup juga Stunting, TBC dan Penyakit Menular.

Tabel. 3.36
Target, Realisasi dan capaian pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU dan KIA) Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU dan KIA)	5	7	140%

Dari tabel di atas dapat dilihat pengabdian masyarakat yang sesuai dengan program prioritransformasi targetnya ada 5 MoU dan realisasi adalah 7 MoU, sehingga capaian mencapai 140%. Indikator kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan

keadaan sebelumnya target yang ditentukan hanya 5 MOU dan ruang lingkup pengabdian lebih luas yaitu selain KJSU mencakup juga Stunting, TBC dan Penyakit Menular.

Tabel. 3.37
Perbandingan Target Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (KJSU dan KIA)	7 MoU	8 MoU	9 MoU	10 MoU	11 MoU

Dari tabel di atas dapat terlihat untuk target pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan dari tahun 2025 sampai tahun 2029 ada peningkatan setiap tahunnya, sesuai dengan semakin bertambahnya jumlah dosen dan jumlah mahasiswa maka jumlah wilayah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan khususnya KJSU dan KIA ditingkatkan jumlah MoU setiap tahunnya.



Grafik. 3.8 Perbandingan Target, Realisasi, Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Sesuai Dengan Program Prioritas Transformasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2022-2024

5. Dokumen pendukung

MoU dengan pemerintah daerah

MoU pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

NO	Wilayah Kelurahan
1.	Kelurahan Penggilingan Kecamatan Cakung Jakarta Timur
2.	Kelurahan Jati Melati Kecamatan Pondok Melati Bekasi
3.	Kelurahan Sunter Jaya Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara
4.	Kelurahan Ujung Menteng Kecamatan Cakung Jakarta Timur
5.	Kelurahan Cakung Barat Kecamatan Cakung Jakarta Timur
6.	Kelurahan Duren Sawit Kecamatan Duren sawit Jakarta Timur
7.	Kelurahan Cibarusah Jaya, Kecamatan Cibarusah, Cikarang Bekasi

6. Sumber Data

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas kecamatan dan Kelurahan yang memberikan ijin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, Kerjasama / MoU Poltekkes Jakarta III dengan pemerintah daerah.
- 2) Sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan
- 3) Sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah
- 4) Kegiatan Pengabmas Mandiri bagi dosen yang belum lulus seleksi Simlibtakes

b. Upaya Peningkatan

- 1) Bantuan dana dari BLU khususnya untuk kegiatan Pengabmas skema IBW dan PPDS
- 2) Mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat dan dengan pendekatan berbasis riset.
- 3) Menambah wilayah binaan di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi
- 4) Implementasi Model PKIP Tenaga Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan KJSU dan KIA di wilayah yang sudah melaksanakan MOU dengan Poltekkes kemenkes Jakarta III untuk mewujudkan masyarakat Sehat dan Produktif di Wilayah tersebut.
- 5) Pembinaan di beberapa wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sangat memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung transformasi kesehatan yaitu penatalaksanaan terhadap penanganan KJSU, stunting, TBC, Kesehatan Ibu dan anak, dan /atau penyakit tidak menular.
- 6) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk satukan tekad menuju Indonesi sehat yang dilakukan di Sumedang, Depok, Bekasi sudah 5 x kegiatan, yang dilakukan bekerjasama dengan komisi IX DPR RI. Pendekatan pelayanan ke masyarakat akan berdampak terhadap efisiensi sumber-sumber karena puskesmas merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan langsung oleh Poltekkes Jakarta III kepada masyarakat.

C. Realisasi Anggaran

Berikut ini digambarkan persentase realisasi anggaran dari tahun 2017-2023, dimana peningkatan terjadi cukup signifikan sejak tahun 2021-2023.



Grafik 3.9 Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2023

Realisasi anggaran per indikator kinerja utama pada tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.38
Realisasi Anggaran Per KRO Tahun 2024

KODE	KEGIATAN	TA 2024		
		PAGU	REALISASI	SISA
5034 ADE	Akreditasi Lembaga	816.003	789.153	26.850
5034 AEC	Kerja sama	374.856	247.864	126.992
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.667.483	2.440.209	227.274
5034 BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.467.500	1.466.990	510
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	25.971.019	25.301.101	669.918
5034 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	62.607	61.593	1.009
5034 DBA	Pendidikan Tinggi	10.102.365	9.302.276	800.089
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	2.579.524	2.427.962	151.562
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	1.708.588	1.697.236	940.000
5034 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.073.311	2.011.427	61.884
5034 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	46.020	38.432	7.588
5034 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	622.650	555.460	9.420
6823 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	25,000	25,000	0
6823 QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	356.700	275.717	80.983
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	44.950.090	43.858.962	1.091.128
	TOTAL	94.198.621	90.941.292	3.257.329

C. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun

ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian/ unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi SRIKANDI baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (less paper) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi sejak tahun 2021 dan implementasinya sampai tahun 2024 ini, antara lain:

- a. SIAKER ONLINE (Aplikasi Absensi) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi dan ATK
- b. DIGITAL SIGNATURE (Aplikasi tanda tangan online) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi, ATK dan transport mahasiswa dan alumni, serta mempercepat layanan
- c. SI PENGELOLAAN GUDANGAN (Aplikasi Persediaan) dapat meminimalisir kesalahan pengambilan barang di Gudang. Dengan adanya scan barcode semua barang memudahkan petugas rumah tangga yang mengelola gudang untuk memantau dan mengurangi pencatatan secara manual
- d. Aplikasi penyewaan asset yang dapat memudahkan masyarakat umum dalam menyewa asset Poltekkes. Melalui aplikasi, masyarakat dapat melihat fasilitas yang bisa disewakan sehingga tidak harus datang ke Poltekkes.
- e. E-Performance untuk memudahkan pemantauan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

- f. Pengembangan aplikasi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko yang terjadi dalam melaksanakan tugas sesuai tupoksi
 - g. SIPADU yaitu sistem informasi pengaduan sarpras yang memudahkan semua unit, pegawai dan mahasiswa untuk melakukan pengaduan jika ada kerusakan atau yang membutuhkan perbaikan dengan respon yang cepat sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kampus
 - h. Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yang mengintegrasikan layanan akademik dan non akademik sehingga layanan yang diberikan terintegrasi
2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya
- a. Penggunaan listrik dan air yang efisien karena Poltekkes Jakarta III sudah menerapkan ISO Sistem Manajemen Lingkungan yang dilakukan surveilans setiap tahunnya dari KAN, sehingga dapat lebih menghemat penggunaan sumber daya
 - b. Kegiatan PBM yang dilakukan secara hybrid menghemat penggunaan lampu dan AC
3. Efisiensi Terhadap Anggaran

Dari beberapa penghematan diatas, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat merealokasi anggaran untuk kegiatan yang belum teralokasi dalam DIPA untuk menambah asset BLU berupa renovasi ruangan di kampus kimia 17 untuk OSCE Center sehingga bisa disewakan ke institusi Pendidikan yang ada di DKI Jakarta. Juga pengembangan training center dimana Poltekkes Jakarta III sudah melakukan pelatihan-pelatihan yang mengundang peserta dari luar Poltekkes dengan biaya sesuai pola tarif sehingga meningkatkan pendapatan BLU.

Efisiensi anggaran diperoleh dari belanja barang BLU yaitu kegiatan PBM di jurusan dan beberapa kegiatan di direktorat serta perjalanan dinas . Adanya efisiensi tersebut tidak mengganggu capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan penyerapan anggaran pada akhir tahun 2024 sebesar 96,46%.

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2024 berdasarkan 17 (tujuh belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja telah mencapai lebih dari 100%.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, berbagai kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasio pendapatan melalui peningkatan jumlah rasio mahasiswa, optimalisasi aset, dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien
2. Menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja baik di fasyankes pemerintah maupun di luar negeri;
3. Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi dalam dan luar negeri dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai bidang keilmuannya;
4. Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%;
5. Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian, roadmap mengacu pada bidang keilmuan dan kebijakan prioritas Kemenkes;
6. Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-3) dan jurnal internasional bereputasi serta memberikan penghargaan berupa insentif dalam hal publikasi ke jurnal internasional bereputasi;
7. Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi;
8. Melakukan kegiatan pendampingan bagi dosen untuk dapat memenuhi persyaratan kenaikan jabatan akademik
9. Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan serta hilirisasi hasil penelitian sehingga bisa dikomersialisasi;
10. Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi;
11. Meningkatkan Kerjasama luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan;

12. Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; serta Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)
13. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen sehingga mencapai nilai TOEFL diatas 475;
14. Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dengan mengikuti berbagai lomba baik nasional maupun internasional;
15. Mengkawal akreditasi Prodi agar mencapai akreditasi Unggul
16. Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga pendapatan BLU meningkat;
17. Mengembangkan berbagai pelatihan yang dapat menghasilkan pendapatan
18. Mengembangkan berbagai aplikasi melalui sistem informasi terintegrasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat,